

## **PT Asuransi Bintang Tbk dan Entitas Anak**

Laporan Keuangan Konsolidasian dan Informasi Tambahan

Pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 serta untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2022 dan 2021

**PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**DAFTAR ISI**

---

Halaman

**Laporan Auditor Independen**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan Entitas Anak Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 serta untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2022 dan 2021

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** – Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 serta untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2022 dan 2021

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6
Lampiran I:	
Laporan Posisi Keuangan Induk Perusahaan	i.1
Lampiran II:	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Induk Perusahaan	i.2
Lampiran III:	
Laporan Perubahan Ekuitas Induk Perusahaan	i.3
Lampiran IV:	
Laporan Arus Kas Induk Perusahaan	i.4
Lampiran V:	
Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Induk Perusahaan	i.5

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 30 JUNI 2021  
**PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Hastanto Sri Margi Widodo  
Alamat kantor : Jl. RS. Fatmawati No. 32 Jakarta Selatan 12430  
Alamat domisili sesuai KTP atau : Permata Puri Blok A-3 No.3 RT 001/RW009  
kartu identitas lain : Cisalak Pasar, Cimanggis, Depok  
Jawa Barat  
Nomor Telepon : (021) 759 02777  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Jenry Cardo Manurung  
Alamat kantor : Jl. RS. Fatmawati No. 32 Jakarta Selatan 12430  
Alamat domisili sesuai KTP atau : Jl. Kemang Amarilis Raya Blok AT-7  
kartu identitas lain : RT 006/RW.036, Bojong Rawalumbu, Bekasi,  
Jawa Barat  
Nomor Telepon : (021) 759 02777  
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 serta untuk perode yang berakhir 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Juli 2022



**Hastanto Sri Margi Widodo**  
Presiden Direktur

**Jenry Cardo Manurung**  
Direktur Keuangan

**PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<b>ASET</b>			
Kas dan bank	27.900.753	4	19.190.886
Piutang premi		5	
Pihak berelasi	1.019.371	33	381.335
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.965.619 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021	103.936.311		105.762.931
Piutang reasuransi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 295.717 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021	39.587.969	6	38.392.671
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.345.260 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021	9.742.607	7	4.686.914
Investasi		8	
Deposito berjangka	68.021.574		68.189.381
Efek ekuitas diperdagangkan	635.550		603.665
Unit penyertaan reksadana	18.840.401		69.080.374
Efek tersedia untuk dijual			
Efek ekuitas	1.555.132		1.491.827
Efek utang	81.170.679		58.854.734
Penyertaan lain	6.417.593		6.359.462
Sukuk	2.274.075		2.320.336
Properti investasi	126.086.716		126.086.716
Logam mulia	98.800		83.738
Aset reasuransi	293.880.091	9	278.958.493
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 32.148.039 dan Rp 29.556.696 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021	155.344.108	10	155.679.201
Aset tak-berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 10.567.692 dan Rp 10.553.667 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021	38.775	11	52.800
Aset pajak tangguhan - bersih	18.451.075	31	15.984.811
Biaya dibayar dimuka	3.044.400		1.100.960
Aset lain-lain			
Pihak berelasi	748.778		598.362
Pihak ketiga	1.094.817		797.555
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>959.889.575</u>		<u>954.657.152</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Utang klaim pihak ketiga	13.489.789	12	15.889.386
Utang reasuransi	56.401.911	13	77.344.214
Utang komisi	13.338.652	14	6.962.375
Utang pajak	1.604.252	15	1.836.774
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.044.864	30	13.044.864
Beban akrual	21.166.007	16	12.163.370
Liabilitas kontrak asuransi	472.755.538	17	459.769.140
Utang lain-lain	11.086.384	18	11.904.562
Jumlah Liabilitas	<u>602.887.397</u>		<u>598.914.685</u>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas</b>			
Modal dasar - 640.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 348.386.472 saham	87.096.618	20	87.096.618
Tambahan modal disetor	50.000	21	50.000
Biaya emisi saham	(740.706)		(740.706)
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	415.545	8	3.036.007
Surplus revaluasi aset tetap	94.960.280	10	99.034.938
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	12.463.329	22	12.463.329
Belum ditentukan penggunaannya	162.598.026		154.643.305
<b>Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas</b>	<u>356.843.092</u>		<u>355.583.491</u>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	<u>159.086</u>	23	<u>158.976</u>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<u>357.002.178</u>		<u>355.742.467</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>959.889.575</u>		<u>954.657.152</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**  
**Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	30 Juni 2022	Catatan	30 Juni 2021
<b>PENDAPATAN USAHA</b>			
Pendapatan underwriting			
Pendapatan premi		24	
Premi bruto	238.783.127		229.680.598
Premi reasuransi	(132.810.859)		(139.624.646)
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	5.502.159		11.794.870
Pendapatan premi - bersih	<u>111.474.427</u>		<u>101.850.822</u>
Beban underwriting			
Beban klaim		25	
Klaim bruto	105.401.353		82.782.727
Klaim reasuransi	(69.463.755)		(53.950.383)
Penurunan estimasi klaim	2.843.906		1.603.627
Beban klaim-bersih	38.781.504		30.435.971
Beban komisi-bersih	13.113.526	26	14.199.482
Jumlah beban underwriting	<u>51.895.030</u>		<u>44.635.453</u>
Hasil underwriting	59.579.397		57.215.369
Hasil investasi - bersih	<u>5.637.507</u>	27	<u>3.974.882</u>
<b>PENDAPATAN USAHA BERSIH</b>	<u>65.216.904</u>		<u>61.190.251</u>
<b>BEBAN USAHA</b>	<u>63.015.266</u>	28	<u>63.893.619</u>
<b>LABA USAHA</b>	<u>2.201.638</u>		<u>(2.703.368)</u>
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	<u>(800.516)</u>	29	<u>(1.122.838)</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<u>1.401.122</u>		<u>(3.826.206)</u>
<b>BEBAN PAJAK (PENGHASILAN)</b>			
Pajak kini	-	31	-
Pajak tangguhan	<u>(2.479.051)</u>		<u>(2.396.164)</u>
Jumlah Penghasilan Pajak	<u>(2.479.051)</u>		<u>(2.396.164)</u>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<u>3.880.173</u>		<u>(1.430.042)</u>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(2.607.675)		(229.054)
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi	<u>(12.787)</u>	31	<u>-</u>
	<u>(2.620.462)</u>		<u>(229.054)</u>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<u>(2.620.462)</u>		<u>(229.054)</u>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<u>1.259.711</u>		<u>(1.659.096)</u>
<b>JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk	3.880.063		(1.430.655)
Kepentingan non-pengendali	<u>110</u>	23	<u>613</u>
	<u>3.880.173</u>		<u>(1.430.042)</u>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk	1.259.601		(1.659.709)
Kepentingan non-pengendali	<u>110</u>	23	<u>613</u>
	<u>1.259.711</u>		<u>(1.659.096)</u>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b> (Rupiah penuh)	<u>11</u>	32	<u>(4)</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian  
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk										
Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambah Modal Disetor	Biaya Emisi Saham	Keuntungan Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
						Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya			
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2021</b>	87.096.618	50.000	(740.706)	5.346.738	72.764.255	11.279.914	137.830.672	313.627.491	144.240	313.771.731
<b>Penghasilan (rug) komprehensif lain</b>										
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(1.430.655)	(1.430.655)	613	(1.430.042)
<b>Penghasilan (rug) komprehensif lain</b>										
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	(3.247.706)	-	3.247.706	-	-	-
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual-bersih	8	-	-	(229.054)	-	-	-	(229.054)	-	(229.054)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	(229.054)	(3.247.706)	-	1.817.051	(1.659.709)	613	(1.659.096)
<b>Saldo pada tanggal 30 Juni 2021</b>	87.096.618	50.000	(740.706)	5.117.684	69.516.549	11.279.914	139.647.723	311.967.782	144.853	312.112.635
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>										
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	16.991.917	16.991.917	24.460	17.016.377
<b>Penghasilan (rug) komprehensif lain</b>										
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	10	-	-	-	32.509.400	-	-	32.509.400	-	32.509.400
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	(6.238.717)	-	5.773.437	(465.280)	-	(465.280)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	30	-	-	-	-	-	(1.096.791)	(1.096.791)	-	(1.096.791)
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual-bersih	8	-	-	(2.310.731)	-	-	-	(2.310.731)	-	(2.310.731)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	(2.310.731)	26.270.683	-	21.668.563	45.628.515	24.460	45.652.975
<b>Transaksi dengan pemilik</b>										
Dividen tunai	22	-	-	-	-	-	(3.483.865)	(3.483.865)	(9.724)	(3.493.589)
Dividen tanda laba	22	-	-	-	-	-	(188.650)	(188.650)	-	(188.650)
<b>Jumlah transaksi dengan pemilik</b>							(3.672.515)	(3.672.515)	(9.724)	(3.682.239)
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	-	1.183.415	(1.183.415)	-	-	-
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2021</b>	87.096.618	50.000	(740.706)	3.036.007	99.034.938	12.463.329	154.843.305	355.583.491	158.976	355.742.467
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>										
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	3.880.063	3.880.063	110	3.880.173
<b>Penghasilan (rug) komprehensif lain</b>										
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	(4.074.658)	-	4.074.658	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual-bersih	8	-	-	(2.620.462)	-	-	-	(2.620.462)	-	(2.620.462)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	(2.620.462)	(4.074.658)	-	7.954.721	1.259.601	110	1.259.711
<b>Saldo pada tanggal 30 Juni 2022</b>	87.096.618	50.000	(740.706)	415.545	94.960.280	12.463.329	162.598.026	356.843.092	159.086	357.002.178

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
**Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>30 Juni 2021</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari:		
Premi	239.971.711	236.553.153
Klaim reasuransi	68.268.457	49.927.122
Lain-lain	264.032	1.556.026
Pembayaran untuk:		
Klaim	(107.800.950)	(71.333.151)
Premi reasuransi	(153.753.162)	(135.766.193)
Pegawai	(33.116.565)	(35.065.477)
Komisi	(6.737.248)	(32.609.138)
Beban usaha	(26.010.973)	(18.942.453)
Pajak penghasilan	-	(73.054)
Pajak final	(202.471)	(21.634)
Beban lain-lain	(656.241)	(1.862.071)
	<u>(19.773.410)</u>	<u>(7.636.870)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pencairan deposito	200.000	168.415.201
Penerimaan hasil investasi	5.483.192	3.193.434
Hasil penjualan aset tetap	22.273	119.685
Pembelian aset tetap	(2.387.945)	(3.822.765)
Hasil penjualan (penempatan di) efek surat berharga - bersih	25.303.565	(4.510.896)
Penempatan deposito	-	(162.133.305)
	<u>28.621.085</u>	<u>1.261.354</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi		
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran liabilitas sewa	(161.938)	(31.649)
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>8.685.737</b>	<b>(6.407.165)</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<b>19.190.886</b>	<b>26.810.850</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	24.130	(66.458)
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<b><u>27.900.753</u></b>	<b><u>20.337.227</u></b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Asuransi Bintang Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 63 tanggal 17 Maret 1955 dari Raden Meester Soewandi, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/40/6 tanggal 5 Mei 1955, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 1077 tanggal 16 Mei 1955, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 84, Tambahan No. 1083 tanggal 21 Oktober 1955. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta No. 41 tanggal 13 Juli 2018, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan komisaris Perusahaan. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 17 Juli 2018 No. AHU-AH-01.03-0222477.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian dan reasuransi baik konvensional maupun dengan prinsip syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia cq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. Kep-6648/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 1955.

Perusahaan mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-025/KM.10/2007 tanggal 19 Februari 2007.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

Perusahaan berkantor pusat di Jl. R.S. Fatmawati No. 32, Jakarta. Perusahaan memiliki sembilan (9) kantor cabang, satu (1) cabang bisnis Syariah dan empat belas (14) kantor pemasaran yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Srihana Utama yang berkedudukan di Indonesia.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 6 Oktober 1989, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No SI-061/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan No. 44 tanggal 16 Juni 2016, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan melakukan pemecahan nilai nominal saham 1:2 dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 250 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham. Sehingga jumlah saham semula sebanyak 320.000.000 menjadi 640.000.000.

Kebijakan Perusahaan yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2022, adalah sebagai berikut:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ Accumulated number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh/ Par value per share (in full Rupiah)
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana/ Number of shares before public offering	3.600.000	-
17 November 1989/ November 17, 1989	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatatkan dan memperdagangkan satu juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham/ Initial public offering of one million shares with Rp 1,000 (in full Rupiah) par value per share in Indonesia Stock Exchange	4.600.000	1.000
13 Oktober 1997/ October 13, 1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pengeluaran enam (6) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham untuk setiap dua (2) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah) per saham/ Stock split of the par value from Rp 1,000 (in full Rupiah) to Rp 500 (in full Rupiah) per share and distributed six (6) bonus shares with nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share for each two (2) shares with nominal value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per share	23.000.000	500
1 November 2000/ November 1, 2000	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ Bonus shares which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every two (2) shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange	80.499.994	500
29 September 2006/ September 29, 2006	Saham bonus sebanyak 61.075.668 saham, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ Bonus shares totaling to 61,075,668 shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange	141.575.662	500
12 Desember 2006/ December 12, 2006	Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan ketentuan setiap pemegang tujuh (7) saham lama mempunyai dua (2) HMETD dimana 1 HMETD berhak untuk membeli (1) saham baru dengan harga Rp 500 (dalam Rupiah penuh). Jumlah saham Hasil Penawaran Umum yang terealisasi sebanyak 32.617.574 saham/ The Pre-Emptive Rights entitled each shareholder to receive two (2) Pre-Emptive rights for every seven (7) shares held with each Pre-Emptive right entitled the stockholders to buy one (1) share at a price of Rp 500 (in full Rupiah). The number of shares has increased by 32,617,574 shares as a result of Limited Public Offering	174.193.236	500
16 Juni 2016/ June 16, 2016	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 250 (dalam Rupiah penuh) per saham/ Stock split with a par value from Rp 500 (in full Rupiah) to Rp 250 (in full Rupiah) per share	348.386.472	250

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 348.386.472 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Perusahaan mempunyai bagian kepemilikan sebesar 99,83% pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 pada PT Bintang Graha Loka. Entitas anak berdomisili di Jakarta dan bergerak di bidang pengelolaan penyewaan gedung perkantoran dan penyewaan kendaraan. Entitas anak beroperasi komersial pada tahun 2005 dan menyewakan gedung perkantoran kepada Perusahaan. Jumlah aset (sebelum eliminasi) entitas anak masing-masing sebesar Rp 96.987.530 dan Rp 95.930.234 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris**

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan tanggal 19 Desember 2019 yang didokumentasikan dalam Akta No. 07 tanggal 13 Januari 2020 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

		<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<u>Dewan Komisaris</u>			
Presiden Komisaris	:	Shanti L. Poesposoetjipto	Shanti L. Poesposoetjipto
Komisaris	:	Petronius Saragih	Petronius Saragih
Komisaris Independen	:	Chaerul D. Djakman	Chaerul D. Djakman
		Krishna Suparto	Krishna Suparto
		Ronald Waas	Ronald Waas
<u>Direksi</u>			
Presiden Direktur	:	Hastanto Sri Margi Widodo	Hastanto Sri Margi Widodo
Direktur	:	Reniwati Darmakusumah	Reniwati Darmakusumah
		Jenry Cardo Manurung	Jenry Cardo Manurung
		Zafar Dinesh Idham	Zafar Dinesh Idham

Berdasarkan Surat Keputusan No. 003/S.Kep/P.Kom-SLP/II/2022 tanggal 25 Februari 2022. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

		<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Ketua	:	Chaerul D Djakman	Chaerul D Djakman
Anggota	:	Taufik Hidayat	Taufik Hidayat
		Widya Perwitasari	Yan Rahadian

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, sesuai dengan rekomendasi dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui suratnya No: U-475/DSN-MUI/VIII/2017 tertanggal 16 Agustus 2017 dan No: U-245/DSN-MUI/IX/2006 tertanggal 29 September 2006, maka Perusahaan memiliki Dewan Pengawas Syariah yang terdiri dari:

		<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Ketua	:	Ahmad Munif Suratmaputra	Ahmad Munif Suratmaputra
Anggota	:	Amin Musa	Amin Musa

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 385 karyawan pada tanggal 31 Desember 2021.

**a. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Juli 2022. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antara induk dan anak perusahaan dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Induk Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Induk Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**c. Penjabaran Mata Uang Asing**

***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

***Transaksi dan Saldo***

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Poundsterling Inggris (GBP)	18.074	19.200
Euro (EUR)	15.610	16.127
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.848	14.269
Franc Swiss (CHF)	15.546	15.544
Dolar Australia (AUD)	10.209	10.344
Dolar Singapura (SGD)	10.685	10.534
Ringgit Malaysia (MYR)	3.374	3.416
Yuan China (CNY)	2.216	2.238
Hongkong Dolar (HKD)	1.892	1.830
Yen Jepang (JPY)	109	124

**d. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**e. Kas dan Bank**

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

**f. Instrumen Keuangan**

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

### ***Aset Keuangan***

- (1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan). Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, kategori ini meliputi investasi Grup pada efek ekuitas yang diperdagangkan dan unit penyertaan reksadana.

- (2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka dan aset lain-lain (piutang karyawan) dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

- (3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, kategori ini meliputi investasi Grup pada efek ekuitas dan efek utang yang tersedia untuk dijual serta penyertaan lainnya.

### ***Liabilitas Keuangan***

#### ***Liabilitas Keuangan Lain-lain***

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, kategori ini meliputi utang komisi, beban akrual, dan utang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

#### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### ***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

#### ***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

##### **(1) Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

##### **(2) Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

#### **g. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir**  
**30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**h. Sukuk**

***Sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi***

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi.

**i. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi**

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi.

Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan dengan kontrak reasuransi tersebut.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2.

**j. Properti investasi**

Properti investasi pada awalnya diukur pada biaya perolehan termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal Properti investasi diukur pada nilai wajar. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**k. Aset Tetap**

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Pada setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset tetap yang dibebankan ke laba rugi dan penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tetap dialihkan dari "Surplus revaluasi aset tetap" ke "Saldo laba".

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/ <i>Buildings</i>	15 Tahun
Perabot dan peralatan kantor	8 Tahun
Kendaraan bermotor	5 Tahun

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**l. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**m. Aset Tak-Berwujud**

Biaya yang dibayarkan atas biaya perolehan piranti lunak komputer, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat 4 tahun.

**n. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang ekuitas dan tidak diamortisasi.

**o. Transaksi Sewa**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

*Sebagai penyewa*

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

*Sewa jangka-pendek*

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

*Sebagai pesewa*

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

**p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**q. Kontrak Asuransi**

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

***Pengakuan Pendapatan Premi***

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

***Beban Klaim***

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

***Komisi***

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

***Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan***

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

#### ***Aset Reasuransi***

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

#### ***Liabilitas Kontrak Asuransi***

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

#### **r. Hasil Investasi**

- a. Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan suku bunga yang berlaku.
- b. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- c. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- d. Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

#### **s. Beban Usaha**

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

#### **t. Transaksi Asuransi Syariah**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 101 (Revisi 2019), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka pendek, diakui sebagai pendapatan dari dana tabaru sesuai periode akad asuransi sedangkan untuk Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka panjang, diakui sebagai pendapatan dari dana Tabarru' pada saat jatuh tempo pembayaran dari peserta.

Kontribusi untuk ujarah entitas pengelola diakui sebagai pendapatan dari entitas pengelola secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dari dana tabaru.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Manfaat polis masa depan yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang.

Dana investasi wakalah telah dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

**u. Imbalan Kerja**

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

**Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang- Undang Ketenagakerjaan dan Imbalan Pasca- kerja Lainnya**

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (dana pensiun) untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13").

Penyisihan berdasarkan UU No. 13 telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam UU No. 13 setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari karyawan dan hasil investasi yang berkaitan. Jika manfaat dana pensiun yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU No. 13, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi tahun berjalan. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih dari nilai wajar aset program (jika ada).

**v. Pajak Penghasilan**

***Pajak Kini***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

***Pajak Tangguhan***

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**w. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

**x. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**y. Segmen Operasi**

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Mensyaratkan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

**z. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

**aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

***Pertimbangan***

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

**b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan bank	18.667.423	15.697.987
Piutang lain-lain	9.742.607	4.686.914
Investasi jangka pendek - Deposito	68.021.574	68.189.381
Aset lain-lain (piutang karyawan)	748.778	598.362
Aset lain-lain (uang jaminan)	<u>241.098</u>	<u>243.398</u>
Jumlah	<u>97.421.480</u>	<u>89.416.042</u>

c. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

Jika penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya dianggap signifikan dan berkelanjutan, maka Grup akan membukukan tambahan kerugian dalam laporan keuangan konsolidasian, yang setara dengan akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui di ekuitas atas aset keuangan tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai yang akan ditransfer ke laba rugi.

d. Sewa

*Grup Sebagai Penyewa*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

*Grup Sebagai Pesewa*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

b. Revaluasi Aset Tetap dan Properti Investasi

Grup mengukur tanah dan bangunan pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan laba rugi. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan diungkapkan dalam Catatan 8 dan 10.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi dan aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Properti investasi	126.086.716	126.086.716
Aset tetap	<u>155.344.108</u>	<u>155.679.201</u>
Jumlah	<u><u>281.430.824</u></u>	<u><u>281.765.917</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Properti investasi	126.086.716	126.086.716
Aset tetap	<u>155.344.108</u>	<u>155.679.201</u>
Jumlah	<u><u>281.430.824</u></u>	<u><u>281.765.917</u></u>

e. Penurunan Aset Tak Berwujud Lainnya

Aset tak berwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, nilai tercatat aset tak berwujud yang telah diuji penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 38.775 dan Rp 52.800 (Catatan 11).

f. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

*Estimasi Klaim*

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Cadangan klaim pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 246.531.825 dan Rp 227.668.491 (Catatan 17).

*Manfaat Polis Masa Depan*

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 73.164.920 dan Rp 70.022.820 (Catatan 17).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

*Aset Reasuransi*

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitasnya kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

*Pengujian Kecukupan Liabilitas*

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

g. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 13.044.864 (Catatan 30).

h. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 31.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir**  
**30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**4. Kas dan Bank**

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Kas		
Rupiah	95.500	95.500
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	55.249	105.590
Jumlah kas	<u>150.749</u>	<u>201.090</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.707.493	3.738.459
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.015.487	5.979.711
PT Bank Permata Tbk	2.063.542	1.921.128
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.817.934	1.818.294
PT Bank Danamon Tbk	876.071	1.539.277
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	812.061	273.395
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	755.415	695.906
PT Bank Central Asia Tbk	674.277	223.464
PT Bank OCBC NISP Tbk	621.475	101.515
PT Bank Sahabat Sampoerna	586.706	192.284
PT Bank KB Bukopin Tbk	237.701	286.757
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	198.094	155.506
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	95.172	83.127
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	93.018	94.906
PT Bank KB Bukopin Syariah	85.890	65.365
PT Bank Mestika Dharma Tbk	73.145	72.206
PT Bank Shinhan Indonesia	54.764	84.310
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000)	401.005	256.882
Jumlah	<u>26.169.250</u>	<u>17.582.492</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	872.775	904.917
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	352.281	57.847
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	247.118	68.571
PT Bank Central Asia Tbk	108.580	375.969
Jumlah	<u>1.580.754</u>	<u>1.407.304</u>
Jumlah bank	<u>27.750.004</u>	<u>18.989.796</u>
Jumlah	<u>27.900.753</u>	<u>19.190.886</u>

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, kas dan bank atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 126,783 dan Rp 536.086, untuk pengelola serta Rp 9.106.547 dan Rp 2.956.813 untuk peserta (Catatan 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir**  
**30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**5. Piutang Premi**

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 33)	1.019.371	381.335
Pihak ketiga	<u>110.970.957</u>	<u>112.869.106</u>
Jumlah	111.990.328	113.250.441
Pembayaran premi yang belum dirinci	(5.069.027)	(5.140.556)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.965.619)</u>	<u>(1.965.619)</u>
Bersih	<u><u>104.955.682</u></u>	<u><u>106.144.266</u></u>

b. Berdasarkan Umur

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Belum jatuh tempo	80.359.112	93.825.368
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	13.307.900	13.479.948
Lebih dari 60 hari	<u>18.323.316</u>	<u>5.945.125</u>
Jumlah	111.990.328	113.250.441
Pembayaran premi yang belum dirinci	(5.069.027)	(5.140.556)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.965.619)</u>	<u>(1.965.619)</u>
Bersih	<u><u>104.955.682</u></u>	<u><u>106.144.266</u></u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Rupiah	87.018.591	81.755.793
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	21.205.501	31.014.393
Lainnya (Catatan 34)	<u>3.766.236</u>	<u>480.255</u>
Jumlah	111.990.328	113.250.441
Pembayaran premi yang belum dirinci	(5.069.027)	(5.140.556)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.965.619)</u>	<u>(1.965.619)</u>
Bersih	<u><u>104.955.682</u></u>	<u><u>106.144.266</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir**  
**30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

d. Berdasarkan Jenis Asuransi

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Kebakaran	73.764.715	69.627.698
Kendaraan bermotor	9.249.982	13.326.427
Pengangkutan	5.113.156	5.741.745
Rekayasa	4.559.605	4.474.361
Rangka kapal	14.526.455	14.926.237
Aneka	<u>4.776.415</u>	<u>5.153.972</u>
Jumlah	111.990.328	113.250.441
Pembayaran premi yang belum dirinci	(5.069.027)	(5.140.556)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.965.619)</u>	<u>(1.965.619)</u>
Bersih	<u><u>104.955.682</u></u>	<u><u>106.144.266</u></u>

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo awal tahun	1.965.619	1.771.771
Penambahan (Catatan 28)	<u>-</u>	<u>193.848</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>1.965.619</u></u>	<u><u>1.965.619</u></u>

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang premi dari penutupan polis bersama (koasuransi) pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 70.261.451 dan Rp 73.710.476.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, piutang premi dari unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 91.838 dan Rp 24.548 (Catatan 37).

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 piutang premi diperkenankan dalam perhitungan tingkat solvabilitas merupakan piutang premi yang berumur kurang dari enam puluh (60) hari adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Bisnis Konvensional		
Langsung	23.405.561	33.594.840
Koasuransi	<u>70.261.451</u>	<u>73.710.476</u>
Subjumlah - bisnis konvensional	<u><u>93.667.012</u></u>	<u><u>107.305.316</u></u>
Unit Syariah		
Langsung	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>93.667.012</u></u>	<u><u>107.305.316</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**6. Piutang Reasuransi**

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pihak ketiga		
Asuradur luar negeri		
AON Re (Singapore)	1.776.758	339.842
Willis (Singapore) Pte. Ltd.	219.872	211.557
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	<u>13.426</u>	<u>13.228</u>
Jumlah	<u>2.010.056</u>	<u>564.627</u>
Asuradur dalam negeri		
PT Mitra Utama Reasuransi (MURE)	8.468.734	8.390.998
PT Asiare Binajasa Reinsurance Brokers	6.101.126	7.461.368
PT Aon Benfield Indonesia	5.760.739	4.440.421
PT Reasuransi Nasional Indonesia	4.000.713	5.693.176
PT Hanofer Indonesia Reinsurance Brokers	2.994.371	-
PT Asuransi Kredit Indonesia	2.230.843	1.145.954
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	2.115.278	2.041.999
PT. Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance Brokers	1.562.689	527.052
PT Trinity Reinsurance Brokers	920.071	3.522.694
PT CBDANH Pialang Reasuransi	708.981	1.092.421
PT. Lintas Insan Karya Sejahtera Pialang Reasuransi	454.637	691.761
PT IBS Reinsurance Brokers	211.900	262.781
Best One Asia Reinsurance Brokers (BOA-Re)	205.460	333.177
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	189.935	254.792
PT Jasa Cipta Rembaka	37.251	314.019
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000)	<u>1.910.902</u>	<u>1.951.148</u>
Jumlah	37.873.630	38.123.761
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(295.717)</u>	<u>(295.717)</u>
Jumlah	<u>37.577.913</u>	<u>37.828.044</u>
Bersih	<u>39.587.969</u>	<u>38.392.671</u>

b. Berdasarkan Umur

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Belum jatuh tempo	31.206.971	26.844.933
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	4.278.573	6.786.462
Lebih dari 60 hari	<u>4.398.142</u>	<u>5.056.993</u>
Jumlah	39.883.686	38.688.388
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(295.717)</u>	<u>(295.717)</u>
Bersih	<u>39.587.969</u>	<u>38.392.671</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir**  
**30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Rupiah	32.712.049	30.285.749
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	7.146.870	8.365.152
Lainnya (Catatan 34)	<u>24.767</u>	<u>37.487</u>
Jumlah	39.883.686	38.688.388
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(295.717)</u>	<u>(295.717)</u>
Bersih	<u><u>39.587.969</u></u>	<u><u>38.392.671</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi jumlahnya masing-masing sebesar Rp 15.663.380 dan Rp 13.226.384 (Catatan 13).

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, piutang reasuransi konvensional diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur sampai dengan enam puluh (60) hari masing-masing sebesar Rp 35.485.544 dan Rp 33.631.395.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, piutang reasuransi syariah diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari enam puluh (60) hari masing-masing adalah sebesar nihil.

Saldo piutang reasuransi pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, pada usaha program Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 159.587 dan nihil (Catatan 37).

**7. Piutang Lain-lain**

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Deposito berjangka pada PT Bank IFI	4.139.885	4.139.885
Tagihan atas biaya polis	1.253.556	1.200.097
Piutang investasi	5.972.776	1.152.173
Piutang pegawai	206.419	52.609
Lainnya	<u>515.231</u>	<u>487.410</u>
Jumlah	12.087.867	7.032.174
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.345.260)</u>	<u>(2.345.260)</u>
Bersih	<u><u>9.742.607</u></u>	<u><u>4.686.914</u></u>

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo awal tahun	2.345.260	2.345.260
Penambahan (Catatan 28)	<u>-</u>	<u>-</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>2.345.260</u></u>	<u><u>2.345.260</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Pada tanggal 17 April 2009, PT Bank IFI dilikuidasi dan izin usahanya dicabut oleh Bank Indonesia. Pada tanggal tersebut, Grup memiliki deposito berjangka pada bank tersebut sebesar USD 441.326.

Pada tanggal 30 Oktober 2014 berdasarkan Akta No: 43 tentang Perjanjian Pengalihan Piutang, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan bersama beberapa kreditur PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) lainnya dan Tim Likuidasi PT Bank IFI telah menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (cessie) No. 151/TL/IFI-DL/X/2014 sebagai penyerahan hak tagih oleh Bank IFI (Dalam Likuidasi) atas piutang kepada PT Texmaco Perkasa Engineering dengan jaminan berupa sebidang tanah dan bangunan seluas 40.930 m2 yang berlokasi di Jalan Kawasan Industri Citarum, Kel. Kiara Payung, Kec. Kerawang Timur, Kota Kerawang - Jawa Barat. Berdasarkan laporan appraisal No. 037-01/PNL/MT/V/12 tanggal 27 April 2012 dari KJPP Muhammad Taufik, nilai wajar aset tersebut adalah sebesar Rp 30.532.100. Atas jaminan tersebut PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) memiliki bagian kepemilikan sebesar 39,05% atau sebesar Rp 11.922.785.

Pada tahun 2020 Perusahaan telah berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Republik Indonesia, SAS Lawfirm (Kuasa Hukum Perusahaan) dan mantan ketua Tim Likuidasi PT Bank IFI. Perusahaan diminta untuk melakukan Permohonan Sita Eksekusi fiat Pengadilan untuk Lelang atas jaminan tanah dan bangunan tersebut yang didahului dengan proses balik nama Hak Tanggungan. Saat ini perusahaan sedang dalam proses balik nama atas jaminan Hak Tanggungan dimaksud dan menunggu konfirmasi jadwal lelang dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah membentuk cadangan atas tidak tertagihnya piutang tersebut sebesar Rp 2.345.260. Manajemen berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk adalah memadai untuk menutup kerugian akibat tidak tertagihnya piutang tersebut.

Saldo piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing adalah Rp 564.007 dan Rp 593.735 (Catatan 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**8. Investasi**

**a. Deposito berjangka**

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Rupiah		
PT Bank Danamon Tbk	20.000.000	20.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.194.800	16.194.800
PT Bank Sahabat Sampoerna	10.000.000	10.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3.100.000	3.300.000
PT Bank QNB Kesawan Tbk	3.000.000	3.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.516.500	2.516.500
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.000.000	2.000.000
PT Bank Permata Tbk	2.000.000	2.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.205.069	2.205.069
PT Bank CIMB Niaga Syariah	1.055.589	1.055.590
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	1.000.000	1.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank Shinhan Indonesia	800.000	800.000
PT Bank Permata Syariah	500.000	500.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	100.000	100.000
Jumlah	<u>66.471.958</u>	<u>66.671.959</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.158.144	1.112.982
Euro (Catatan 34)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	391.472	404.440
Jumlah Deposito Berjangka	<u>68.021.574</u>	<u>68.189.381</u>
Tingkat bagi hasil (nisbah) rata-rata per tahun adalah:		
Rupiah	2,50%	2,50%
Dolar Amerika Serikat	0,175%	0,175%

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu satu (1) sampai dua belas (12) bulan.

Deposito berjangka pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 yang menjadi bagian dari dana jaminan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.675.000	6.675.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.855.069	1.855.069
PT Bank CIMB Niaga Syariah	1.000.000	1.000.000
PT Bank Permata Syariah	500.000	500.000
Jumlah	<u>10.030.069</u>	<u>10.030.069</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.158.144	1.112.982
Jumlah	<u>11.188.213</u>	<u>11.143.051</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis syariah sebesar Rp 3.355.069 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Jumlah investasi deposito berjangka pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, di usaha program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 3.705.069 (Catatan 37).

**b. Efek Ekuitas - Nilai Wajar**

	30 Juni 2022			Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	Nilai Wajar - 1 Januari 2022/ Fair Value - January 1, 2020	Nilai Wajar - 30 Juni 2022/ Fair Value - December 31, 2021		
	Jumlah Saham/ Total Shares *)			
PT International Nickel Tbk/Vale Indonesia Tbk	67.500	315.900	381.375	65.475
PT Aneka Tambang Tbk	81.800	184.050	147.240	(36.810)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.500	68.998	72.215	3.218
PT Bank Danamon Tbk	12.500	29.375	29.375	-
PT Bumi Resources Tbk	60.000	4.020	4.020	-
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	7.450	812	887	75
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	313	259	(54)
PT Timah (Persero) Tbk	92	134	133	(1)
PT Bank Artha Graha Tbk	500	64	46	(18)
<b>Jumlah/Total</b>	<b>301.792</b>	<b>603.665</b>	<b>635.550</b>	<b>31.885</b>

\*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

	31 Desember 2021			Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	Nilai Wajar - 1 Januari 2021/ Fair Value - January 1, 2020	Nilai Wajar - 31 Desember 2021/ Fair Value - December 31, 2021		
	Jumlah Saham/ Total Shares *)			
PT International Nickel Tbk/Vale Indonesia Tbk	67.500	344.250	315.900	(28.350)
PT Aneka Tambang Tbk	81.800	158.283	184.050	25.767
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.500	71.143	68.997	(2.146)
PT Bank Danamon Tbk	12.500	39.250	29.375	(9.875)
PT Bumi Resources Tbk	60.000	4.320	4.020	(300)
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	7.450	849	812	(37)
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	482	313	(169)
PT Timah (Persero) Tbk	92	137	134	(3)
PT Bank Artha Graha Tbk	500	35	64	29
<b>Jumlah/Total</b>	<b>301.792</b>	<b>618.749</b>	<b>603.665</b>	<b>(15.084)</b>

\*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

Nilai wajar efek ekuitas diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek ekuitas yang tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 31.885 dan Rp (15.084) dicatat sebagai bagian dari "Hasil Investasi - bersih" (Catatan 27).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**c. Unit Penyertaan Reksadana**

	30 Juni 2022			Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	Jumlah unit/ Total Units *)	Nilai Wajar -	Nilai Wajar -	
		1 Januari 2022/ Fair Value - January 1, 2022	31 Desember 2022/ Fair Value - December 31, 2022	
Reksa Dana Syailendra Liberty Fund	357.140	6.210.104	5.943.923	(266.181)
Reksa Dana Capital Fix Income Fund	1.900.355	3.000.000	2.971.566	(28.434)
Reksa Dana Avrist Sukuk Income Fund	2.791.268	3.000.000	2.943.616	(56.384)
Reksa Dana PNM Dana Surat Berharga Negara 2	3.565.377	3.751.121	3.751.454	332
Reksa Dana Syariah Lautandhana Syariah Income Fund	926.152	1.116.708	1.067.307	(49.401)
Reksa Dana HPAM Governmet Bound	710.276	1.000.000	997.526	(2.474)
Reksa Dana BNP Paribas Prima II	221.240	621.881	611.158	(10.723)
Reksa Dana PG Index Bisnis-27	435.281	516.609	553.852	37.242
<b>Jumlah</b>	<b>10.907.090</b>	<b>19.216.424</b>	<b>18.840.401</b>	<b>(376.023)</b>

\*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

	31 Desember 2021			Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	Jumlah unit/ Total Units *)	Nilai Wajar -	Nilai Wajar -	
		1 Januari 2021/ Fair Value - January 1, 2021	31 Desember 2021/ Fair Value - December 31, 2021	
Reksa Dana Pacific Balance Fund II	40.306.929	32.036.387	34.885.649	2.849.262
Reksa Dana Pacific Fixed Income	7.064.606	10.000.001	10.001.746	1.745
Reksa Dana PNM Dana Surat Berharga Negara 2	9.378.187	9.854.997	9.862.904	7.907
Reksa Dana Syailendra Liberty Fund	427.856	7.523.337	7.507.410	(15.927)
Syailendra Fixed Income Fund	1.316.323	3.067.467	3.067.467	-
Reksa Dana Capital Fix Income Fund	948.158	1.500.000	1.500.000	-
RD Syariah Lautandhana Syariah Income Fund	926.152	1.093.786	1.116.708	22.922
Reksa Dana PG Index Bisnis-27	221.240	605.450	621.881	16.431
Reksa Dana BNP Paribas Prima II	435.281	514.847	516.609	1.762
<b>Jumlah</b>	<b>61.024.732</b>	<b>66.196.272</b>	<b>69.080.374</b>	<b>2.884.102</b>

\*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

Keuntungan yang belum direalisasikan akibat perubahan nilai aset bersih unit penyertaan reksadana tahun 2020 dan 2021 masing-masing sebesar (Rp 376.023) dan Rp 2.884.102 diakui sebagai bagian dari "Hasil Investasi - bersih" (Catatan 27).

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 unit penyertaan reksadana atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 1.259.633 dan 9.862.904 (Catatan 37)

**d. Efek Tersedia untuk Dijual - Nilai Wajar**

Efek Ekuitas

	30 Juni 2022			Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	Jumlah Saham/ Total Shares*)	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.426.500	3.564.614	1.440.765	(2.123.849)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1.726.406	107.900	86.320	(21.580)
PT Millenium Pharmacon International Tbk	200.000	50.000	26.800	(23.200)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	1.247	1.247
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>3.353.316</b>	<b>3.722.514</b>	<b>1.555.132</b>	<b>(2.167.382)</b>

\*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2021			Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	Jumlah Saham/ Total Shares*)	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.426.500	3.564.614	1.376.573	(2.188.041)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1.726.406	107.900	86.320	(21.580)
PT Millenium Pharmacon Internasional Tbk	200.000	50.000	27.200	(22.800)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	1.734	1.734
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3.353.316</b>	<b>3.722.514</b>	<b>1.491.827</b>	<b>(2.230.687)</b>

\*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

Efek Utang

	30 Juni 2022				Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Obligasi Pemerinth FR 0083	15 April/April15, 2040	-	20.018.201	20.500.416	482.215
Obligasi Pemerinth FR 0074	15 Agus/Augt15, 2032	-	11.090.000	10.519.110	(570.890)
Obligasi Pemerinth FR 0080	15 Juni/June15, 2035	-	11.025.000	10.487.141	(537.859)
Obligasi Pemerinth PBS 005	15 April/April15, 2043	-	10.685.000	9.751.957	(933.043)
Obligasi Pemerinth FR 0084	15 Feb/Februy 15, 2026	-	5.695.000	5.188.000	(507.000)
Obligasi Pemerinth PBS 028	15 Oct/Okt 15, 2046	-	5.887.500	5.294.947	(592.553)
Obligasi Pemerinth Th 2007 FR0056	15 Sept/Sept15,2026	-	5.009.200	5.427.521	418.321
Obligasi Pemerinth FR 0081	15 Juni/June15, 2025	-	5.060.078	5.142.174	82.096
Obligasi Pemerinth FR 0065	15 Mei/May15, 2033	-	5.104.450	4.741.871	(362.579)
Obligasi Republik Indonesia (USY20721BH19)	17 Oct/Oct 17, 2023	-	2.714.083	3.062.931	348.848
Obligasi Pemerinth Th 2005 FR 0046	15 Juli/July15, 2023	-	979.000	1.054.611	75.611
<b>Jumlah/Total</b>			<b>83.267.512</b>	<b>81.170.679</b>	<b>(2.096.833)</b>

	31 Desember 2021				Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Obligasi Pemerinth FR 0082	15 Sept/Sept15, 2030	-	10.925.000	10.925.000	-
Obligasi Pemerinth FR 0075	15 May/May15, 2038	-	10.860.000	10.441.800	(418.200)
Obligasi Pemerinth FR 0076	15 May/May15, 2048	-	10.730.000	10.440.000	(290.000)
Obligasi Republik Indonesia (USY20721BH19)	17 Oct/Oct 17, 2023	-	5.755.541	6.154.411	400.870
Obligasi Pemerinth FR 0086	15 Apr/April15,2026	-	6.099.000	6.088.200	(10.800)
Obligasi Pemerinth Th 2007 FR0056	15 Sept/Sept15, 2026	-	5.009.200	5.645.000	635.800
Obligasi Pemerinth FR 0065	15 Mei/May 15, 2033	-	5.104.450	5.125.000	20.550
Obligasi Republik Indonesia (USY20721BD05)	15 Apr/Apr 15, 2023	-	2.760.269	2.948.823	188.554
Obligasi Pemerinth Th 2005 FR 0046	15 Juli/July15, 2023	-	979.000	1.084.500	105.500
<b>Jumlah/Total</b>			<b>58.222.460</b>	<b>58.852.734</b>	<b>632.274</b>

Biaya perolehan efek tersedia dijual sebesar Rp 86.990.026 pada tanggal 30 Juni 2022 dan Rp 61.944.974 pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar efek tersedia dijual masing-masing sebesar (Rp 5.588.436) dan (Rp 1.598.413), disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Suku bunga efek utang pada tahun 2022 dan 2021 berkisar antara 5,375% sampai 10,25%. Pemeringkat efek utang independen adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Obligasi Pemerintah tahun 2007 - FR0056	5.427.521	5.645.000
Obligasi Pemerintah - FR0065	4.741.871	5.125.000
Obligasi Republik Indonesia 2023	3.062.931	3.078.206
Obligasi Pemerintah tahun 2005 - FR0046	1.054.609	1.084.500
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>14.286.933</u>	<u>14.932.706</u>

Dana jaminan ini disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Penyertaan Lain

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia dengan jumlah penyertaan masing-masing sebesar Rp 6.417.593 dan Rp 6.359.462 yang terdiri dari 4.179 saham (0,91% kepemilikan) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Berdasarkan laporan penilai independen KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan dalam laporannya yang bertanggal 17 Juli 2022 dan 5 Mei 2021, nilai pasar atas penyertaan saham Grup sebesar Rp 6.417.593 tahun 2022 dan Rp 6.359.462 tahun 2021. Keuntungan belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar penyertaan saham sebesar Rp 4.679.760 tahun 2022 dan Rp 4.634.420 tahun 2021 disajikan dalam komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp (12.787) tahun 2022 dan Rp 173.445 tahun 2021 (Catatan 31).

**e. Sukuk**

30 Juni 2022						
	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	Nilai Perolehan	Nilai Wajar - 1 Januari 2022	Nilai Wajar - 30 Juni 2022	Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/
Surat berharga Syariah Negara IFR 0007	15 Januari, 2025	-	2.000.000	2.320.336	2.274.075	(46.261)
Jumlah/ <i>Total</i>			<u>2.000.000</u>	<u>2.320.336</u>	<u>2.274.075</u>	<u>(46.261)</u>
31 Desember 2021						
	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	Nilai Perolehan	Nilai Wajar - 1 Januari 2021	Nilai Wajar - 31 Desember 2021	Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi
Surat berharga Syariah Negara IFR 0007	15 Januari, 2025	-	2.000.000	2.355.502	2.320.336	(35.166)
Jumlah/ <i>Total</i>			<u>2.000.000</u>	<u>2.355.502</u>	<u>2.320.336</u>	<u>(35.166)</u>

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan akibat perubahan nilai wajar sukuk tahun 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar (Rp 46.261) dan (Rp 35.166) diakui sebagai bagian dari "Hasil Investasi - bersih" (Catatan 27).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir**  
**30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Saldo Investasi Sukuk pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 2.274.075 dan Rp 2.320.336 (Catatan 37).

**f. Logam mulia**

Merupakan investasi pada logam mulia (emas) pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing dengan berat 100 gram.

**g. Properti investasi**

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, aset investasi merupakan tanah dan bangunan masing-masing seluas 16.953 meter persegi. Properti investasi tersebut milik Grup yang berlokasi di beberapa kota di Indonesia.

Properti investasi dicatat pada nilai wajar, berdasarkan laporan penilai independen KJPP Nanang Rahayu Sigit Paryanto dan Rekan tanggal 30 Desember 2021. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

Rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo awal tahun	126.086.716	101.219.947
Keuntungan dari penyesuaian ke nilai wajar (Catatan 27)	<u>-</u>	<u>24.866.769</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>126.086.716</u></u>	<u><u>126.086.716</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, bangunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas – pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.616.086 dan Rp 2.218.255. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian untuk tahun 2021 dan 2020 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

Untuk tahun 2021 dan 2020 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 31 Desember 2016 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip syariah, jumlah dana jaminan paling rendah 20% dari modal kerja minimum yang dipersyaratkan dan wajib disesuaikan dengan perkembangan volume usaha unit syariah dengan ketentuan sebesar 1% dari kontribusi neto dan 0,25% dari kontribusi reasuransi keluar.

Grup telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas, berupa deposito berjangka dan efek utang (Catatan 8a dan 8d).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**9. Aset Reasuransi**

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	82.830.096	87.024.676
Manfaat polis masa depan	14.657.696	12.860.835
Estimasi klaim reasuransi	<u>196.392.299</u>	<u>179.072.982</u>
Jumlah	<u>293.880.091</u>	<u>278.958.493</u>

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Kebakaran	47.174.721	55.969.755
Kendaraan bermotor	154.001	181.063
Pengangkutan	321.197	399.585
Rekayasa	1.838.858	1.894.731
Rangka kapal	32.003.638	26.773.710
Aneka	<u>1.337.681</u>	<u>1.805.832</u>
Jumlah	<u>82.830.096</u>	<u>87.024.676</u>

b. Manfaat Polis Masa Depan

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Kebakaran	10.277.460	9.460.570
Kendaraan bermotor	7.267	11.227
Pengangkutan	-	-
Rekayasa	4.317.134	3.336.349
Rangka kapal	-	-
Aneka	<u>55.835</u>	<u>52.689</u>
Jumlah	<u>14.657.696</u>	<u>12.860.835</u>

c. Estimasi Klaim Reasuransi

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Kebakaran	62.744.826	75.207.018
Kendaraan bermotor	30.560	(874)
Pengangkutan	2.346.954	2.732.780
Rekayasa	12.878.589	13.116.073
Rangka kapal	116.169.359	85.389.791
Aneka	<u>2.222.011</u>	<u>2.628.194</u>
Jumlah	<u>196.392.299</u>	<u>179.072.982</u>

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**10. Aset Tetap**

	1 Januari 2021	Perubahan selama 30 Juni 2022			30 Juni 2022 2022	
		Penambahan	Pengurangan	Eliminasi Akumulasi Penyusutan		Surplus (rugi) Revaluasi
<b>Biaya perolehan:</b>						
Pemilikan langsung						
Tanah	136.987.219	-	-	-	136.987.219	
Bangunan	8.774.505	-	-	-	8.774.505	
Perabot dan peralatan kantor	29.511.668	1.198.945	(131.697)	-	30.578.916	
Kendaraan bermotor	3.882.953	1.189.000	3.462.102	-	8.534.055	
Kendaraan bermotor sewaan	3.775.202	-	(3.462.102)	-	313.100	
Aset hak guna						
Kantor	2.304.352	-	-	-	2.304.352	
<b>Jumlah</b>	<b>185.235.899</b>	<b>2.387.945</b>	<b>(131.697)</b>	<b>-</b>	<b>187.492.147</b>	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						
Pemilikan langsung						
Bangunan	-	292.484	-	-	292.484	
Perabot dan peralatan kantor	21.744.829	1.541.731	(131.697)	-	23.154.863	
Kendaraan bermotor	2.713.298	697.951	3.288.997	-	6.700.246	
Kendaraan bermotor sewaan	3.330.744	-	(3.288.997)	-	41.747	
Aset hak guna						
Kantor	1.767.827	190.872	-	-	1.958.699	
<b>Jumlah</b>	<b>29.556.698</b>	<b>2.723.038</b>	<b>(131.697)</b>	<b>-</b>	<b>32.148.039</b>	
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>155.679.201</b>				<b>155.344.108</b>	
<b>Perubahan selama 31 Desember 2021</b>						
	1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	Eliminasi Akumulasi Penyusutan	Surplus (rugi) Revaluasi	31 Desember 2021
<b>Biaya perolehan:</b>						
Pemilikan langsung						
Tanah	105.108.010	-	-	-	31.879.208	136.987.218
Bangunan	8.480.304	238.781	-	(574.771)	630.192	8.774.506
Perabot dan peralatan kantor	25.845.870	3.846.013	(180.216)	-	-	29.511.667
Kendaraan bermotor	6.384.309	-	(2.501.357)	-	-	3.882.952
Kendaraan bermotor sewaan	3.462.102	313.100	-	-	-	3.775.202
Aset hak guna						
Kantor	4.003.565	145.807	(1.845.020)	-	-	2.304.352
<b>Jumlah</b>	<b>153.284.160</b>	<b>4.543.701</b>	<b>(4.526.593)</b>	<b>(574.771)</b>	<b>32.509.400</b>	<b>185.235.897</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						
Pemilikan langsung						
Bangunan	-	574.771	-	(574.771)	-	-
Perabot dan peralatan kantor	18.847.830	3.076.251	(179.253)	-	-	21.744.828
Kendaraan bermotor	4.259.385	742.385	(2.288.473)	-	-	2.713.297
Kendaraan bermotor sewaan	2.596.577	734.167	-	-	-	3.330.744
Aset hak guna						
Kantor	2.516.041	1.277.006	(2.025.220)	-	-	1.767.827
<b>Jumlah</b>	<b>28.219.833</b>	<b>6.404.580</b>	<b>(4.492.946)</b>	<b>(574.771)</b>	<b>-</b>	<b>29.556.696</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>125.064.327</b>					<b>155.679.201</b>

Beban penyusutan adalah Rp 2.723.038 dan Rp 6.404.580 masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021 (Catatan 28).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir**  
**30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Harga jual	22.273	1.513.277
Nilai tercatat	-	(213.847)
Keuntungan penjualan (Catatan 29)	<u>22.273</u>	<u>1.299.430</u>

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar dan Medan dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan berjangka waktu dua puluh (20) tahun, dari tahun 1990 sampai tahun 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan revaluasi atas aset tetap kecuali kendaraan bermotor, perabot dan peralatan kantor yang dilakukan oleh berdasarkan masing-masing laporan dari KJPP Nanang, Rahayu Sigit Paryanto, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 30 Desember 2021 dan 9 Maret 2022 dan 23 Maret 2021. Penentuan nilai wajar dilakukan dengan metode pendekatan data pasar dan pendekatan biaya. Pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan membukukan kenaikan selisih revaluasi aset tetap sebesar Rp 32.509.400.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 65.557.548 dan Rp 74.961.686. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 17.291.168 dan Rp 16.655.451.

Saldo aset tetap pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 2.958.368 dan Rp 3.072.316 (Catatan 37).

#### 11. Aset Tak Berwujud

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<u>Biaya perolehan:</u>		
S2010 Next G	4.278.693	4.278.693
Lisensi microsoft	3.047.229	3.047.229
Lisensi SQL Server - Hris	1.882.475	1.882.475
Startelsa	801.402	801.402
Starmedis system	195.050	195.050
Sophos security software	158.400	158.400
Payroll system	119.240	119.240
Universal dev. express	88.978	88.978
Cashbroo system	35.000	35.000
Jumlah	10.606.467	10.606.467
Akumulasi amortisasi	(10.567.692)	(10.553.667)
Jumlah aset tak berwujud	<u>38.775</u>	<u>52.800</u>

Umur manfaat dari aset tak berwujud adalah 4 tahun.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir**  
**30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasional masing-masing sebesar Rp 14.025 dan Rp 155.038 untuk tahun 2022 dan 2021 (Catatan 28).

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tak berwujud yang telah diamortisasi penuh tetapi masih digunakan sebesar Rp 7.400.817 tahun 2022 dan 2021.

**12. Utang Klaim**

a. Berdasarkan Tertanggung

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pihak ketiga		
PT Gaharu Shipping	3.158.002	-
PT Bank Central Asia Tbk	1.690.000	792.761
PT Arganusa Mandala Sakti	1.509.209	-
PT Silkstone Mitra Stay	821.329	-
PT Supranusa Indogita	671.056	-
PT Citra Baru Adinusantara	604.600	-
PT Gunung Bengawan Makmur	602.493	-
PT Indonesia Eximbank	468.571	-
PT Jasa Raharja Putra	421.960	-
PT Summit Adyawinsa Indonesia	360.020	-
PT Volcom Indonesia	320.242	-
CV Tetap Maju Lestari	294.000	-
Hotel Gran Mahakam	290.577	-
UD Mekar Rahayu	261.737	-
PT Lestari Mahadibya	-	4.228.642
PT Hako Lintas Samudera	-	2.772.303
PT Wira Inti Nurmala	-	1.662.697
PT Mandala Armada Nusantara	-	1.154.572
PT Danwood Nusantara	-	1.044.416
PT Toyota Astra Financial Services	-	518.452
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	386.647
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	-	374.235
PT Elisha Milan Tankers	-	370.634
PT Everfresh Indobeverage	-	351.300
PT Maxpower Indonesia	-	311.559
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	215.977
PT Summarecon Agung, Tbk	-	202.567
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000)	<u>2.015.993</u>	<u>1.502.624</u>
Jumlah	<u><u>13.489.789</u></u>	<u><u>15.889.386</u></u>

b. Berdasarkan Jenis Asuransi

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Kebakaran	7.349.725	9.704.952
Kendaraan bermotor	245.391	1.742.273
Pengangkutan	294.000	821.354
Rekayasa	516.383	394.313
Rangka kapal	4.643.273	3.164.666
Aneka	<u>441.017</u>	<u>61.828</u>
Jumlah	<u><u>13.489.789</u></u>	<u><u>15.889.386</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Rupiah	13.474.682	14.735.727
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	<u>15.107</u>	<u>1.153.659</u>
Jumlah	<u><u>13.489.789</u></u>	<u><u>15.889.386</u></u>

Saldo utang klaim pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, pada usaha program Asuransi Syariah adalah sebesar nihil (Catatan 37).

**13. Utang Reasuransi**

a. Berdasarkan Reasuradur

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Reasuradur luar negeri		
Beazley Group	101.635	101.635
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	<u>862</u>	<u>862</u>
Jumlah	<u>102.497</u>	<u>102.497</u>
Reasuradur dalam negeri		
PT Aon Benfield Indonesia	23.868.244	34.875.614
PT IBU Reinsurance Broker Utama	9.209.030	984.510
PT Mitra Utama Reasuransi	8.454.121	14.403.847
PT INARE Proteksi Internasional	7.687.835	3.890.941
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1.818.118	4.118.347
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	1.567.378	12.333.622
PT Freed Dinamika Indonesia Reinsurance Brokers	894.050	722.131
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	584.149	117.056
PT CBDANH Pialang Reasuransi	499.786	2.324.872
PT IBS Reinsurance Brokers	404.586	357.996
PT Artha Dana Mandiri Reinsurance Brokers	191.718	859.475
PT Lintas Insan Karya Sejahtera Pialang Reasuransi	130.742	310.895
PT Reasuransi Maipark Indonesia	101.037	506.254
PT Asuransi Kredit Indonesia	30.638	215.327
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional	-	514.088
PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance Brokers	-	454.732
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	<u>857.982</u>	<u>252.010</u>
Jumlah	<u>56.299.414</u>	<u>77.241.717</u>
Jumlah	<u><u>56.401.911</u></u>	<u><u>77.344.214</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir**  
**30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

b. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Rupiah	37.367.242	62.098.680
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	18.532.375	15.041.980
Lainnya (Catatan 34)	<u>502.294</u>	<u>203.554</u>
Jumlah	<u><u>56.401.911</u></u>	<u><u>77.344.214</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi jumlahnya masing-masing sebesar Rp 15.663.380 dan Rp 13.226.384 (Catatan 6).

Saldo utang reasuransi pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 97.010 dan Rp 131.027 (Catatan 37).

**14. Utang Komisi**

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Kebakaran	2.707.411	3.327.095
Kendaraan bermotor	381.755	409.382
Pengangkutan	2.514.025	1.543.062
Rekayasa	1.353.706	600.187
Rangka Kapal	773.546	1.021.568
Aneka	<u>5.608.209</u>	<u>61.081</u>
Jumlah	<u><u>13.338.652</u></u>	<u><u>6.962.375</u></u>

b. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Rupiah	10.339.759	6.657.857
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	1.506.978	259.577
Lainnya (Catatan 34)	<u>1.491.915</u>	<u>44.941</u>
Jumlah	<u><u>13.338.652</u></u>	<u><u>6.962.375</u></u>

Saldo utang komisi pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar nihil (Catatan 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**15. Utang Pajak**

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 21	445.958	915.524
Pasal 23	1.083.193	912.185
Pasal 4 (2)	25.176	9.065
Pajak Pertambahan Nilai	49.925	-
Jumlah	<u>1.604.252</u>	<u>1.836.774</u>

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

Jumlah utang pajak pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 pada usaha program Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 18.714 dan Rp 13.158 (Catatan 37).

**16. Beban Akruai**

Akun ini merupakan beban akrual yang terkait dengan biaya operasional pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, beban akrual atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar nihil dan Rp 2.599 (Catatan 37).

**17. Liabilitas Kontrak Asuransi**

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Estimasi klaim	246.531.825	227.668.491
Premi belum merupakan pendapatan	153.058.793	162.077.829
Manfaat polis masa depan	73.164.920	70.022.820
Jumlah	<u>472.755.538</u>	<u>459.769.140</u>

a. Estimasi Klaim

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Kebakaran	82.828.099	97.232.731
Kendaraan bermotor	10.206.194	10.049.990
Pengangkutan	5.991.366	6.335.268
Rekayasa	19.330.972	18.815.368
Rangka kapal	123.283.772	90.873.172
Aneka	4.891.422	4.361.962
Jumlah	<u>246.531.825</u>	<u>227.668.491</u>

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) adalah Rp 68.176.970 dan Rp 61.922.520 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, estimasi klaim pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 322.887 dan Rp 195.660.

b. Premi Belum Merupakan Pendapatan

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Kebakaran	87.929.020	97.357.332
Kendaraan bermotor	13.547.234	16.026.323
Pengangkutan	872.758	1.180.133
Rekayasa	3.233.082	3.204.677
Rangka kapal	35.789.992	30.721.446
Aneka	<u>11.686.707</u>	<u>13.587.918</u>
Jumlah	<u><u>153.058.793</u></u>	<u><u>162.077.829</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, premi belum merupakan pendapatan atas unit Bisnis Syariah masing-masing sebesar nihil.

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Kebakaran	21.888.638	20.330.980
Kendaraan bermotor	43.036.312	43.625.247
Rekayasa	5.729.164	4.362.197
Rangka Kapal	-	-
Aneka	<u>2.510.806</u>	<u>1.704.396</u>
Jumlah	<u><u>73.164.920</u></u>	<u><u>70.022.820</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, liabilitas manfaat polis masa depan atas unit Bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 2.787.800 dan Rp 3.491.058.

**18. Utang Lain-lain**

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Dana tabarru (Catatan 37)	8.363.979	8.999.823
Liabilitas sewa	564.719	432.949
Utang dividen	271.011	564.719
Lain-lain	<u>1.886.675</u>	<u>1.907.071</u>
Jumlah	<u><u>11.086.384</u></u>	<u><u>11.904.562</u></u>

Pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo utang lain-lain pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 91.241 dan Rp 561.933 (Catatan 37).

Pada tanggal 10 May 2021, PT Bintang Graha Loka, anak perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance. Liabilitas sewa ini merupakan atas kendaraan operasional perusahaan. Liabilitas sewa berjangka waktu enam puluh (60) bulan, dengan suku bunga efektif 10,08 % per tahun



**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar dari efek ekuitas diperdagangkan, tersedia untuk dijual - efek ekuitas, efek utang dan unit penyertaan reksadana diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar dari investasi lain diukur berdasarkan metode pasar perbandingan dan analisa arus kas diskonto dengan penyesuaian faktor yang relevan.

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar properti investasi dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8 dan 10.

**20. Modal Saham**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock
PT Srihana Utama	123.522.776	35,46	30.880.694
PT Ngrumat Bondo Utomo	87.302.164	25,06	21.825.541
PT Warisan Kasih Bunda	75.438.688	21,65	18.859.672
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	<u>62.122.844</u>	<u>17,83</u>	<u>15.530.711</u>
Jumlah	<u><u>348.386.472</u></u>	<u><u>100,00</u></u>	<u><u>87.096.618</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Direksi dan Komisaris yang merupakan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %
Tn. Hastanto Sri Margi Widodo	1.163.000	0,33
Tn. Zafar Dinesh Idham	1.050.000	0,30
Ny. Reniwati Darmakusumah	<u>658.000</u>	<u>0,19</u>
Jumlah	<u><u>2.871.000</u></u>	<u><u>0,82</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan dan entitas anak perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp 100.000.000. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi regulasi tersebut.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

**21. Tambahan Modal Disetor**

	<u>2022 dan 2021</u>
Penambahan modal disetor atas penawaran umum perdana	6.950.000
Pembagian saham bonus pada tahun 1997 (Catatan 1)	<u>(6.900.000)</u>
Jumlah	<u><u>50.000</u></u>

**22. Penggunaan Saldo Laba**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 15 Juli 2021, yang telah diaktakan dengan Akta No.30 pada tanggal yang sama, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian laba tahun 2021 dan 2020, masing-masing sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Dividen tunai	-	3.483.865
Cadangan umum	-	1.183.415
Dividen tanda laba	-	<u>188.650</u>
Jumlah	<u>-</u>	<u><u>4.855.930</u></u>

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, dividen tanda laba dapat diberikan kepada karyawan yang telah bekerja selama delapan (8) tahun pada Perusahaan.

**23. Kepentingan Non-Pengendali**

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non pengendali atas aset bersih PT Bintang Graha Loka, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Modal saham	25.000	25.000
Saldo laba	113.809	113.699
Surplus revaluasi tanah dan bangunan	<u>20.277</u>	<u>20.277</u>
Jumlah	<u><u>159.086</u></u>	<u><u>158.976</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**24. Pendapatan Premi**

	30 Juni 2022			Pendapatan Premi - Bersih/
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan	
Kebakaran	104.724.612	(73.660.480)	269.042	31.333.174
Kendaraan bermotor	28.868.650	(152.967)	4.793.012	33.508.695
Pengangkutan	9.672.479	(3.133.783)	199.088	6.737.784
Rekayasa	7.293.416	(5.049.448)	(468.625)	1.775.343
Rangka kapal	50.840.171	(49.264.776)	131.725	1.707.120
Aneka	37.383.799	(1.549.405)	577.917	36.412.311
<b>Jumlah</b>	<b>238.783.127</b>	<b>(132.810.859)</b>	<b>5.502.159</b>	<b>111.474.427</b>

	30 Juni 2021			Pendapatan Premi - Bersih
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan	
Kebakaran	100.954.030	(70.872.630)	2.467.434	32.548.834
Kendaraan bermotor	25.664.580	(146.161)	8.710.447	34.228.866
Pengangkutan	9.868.582	(5.356.725)	(117.896)	4.393.961
Rekayasa	7.243.300	(6.652.336)	(218.871)	372.093
Rangka kapal	58.405.108	(55.322.645)	(1.268.597)	1.813.866
Aneka	27.544.998	(1.274.149)	2.222.353	28.493.202
<b>Jumlah</b>	<b>229.680.598</b>	<b>(139.624.646)</b>	<b>11.794.870</b>	<b>101.850.822</b>

**25. Beban Klaim**

	30 Juni 2022			Beban Klaim - Bersih/ Beban Klaim - Bersih
	Klaim Bruto/	Klaim Reasuransi/	Kenaikan (Penurunan) <i>Estimasi Klaim</i>	
Kebakaran	58.995.552	(43.614.641)	(1.307.656)	14.073.255
Kendaraan bermotor	13.910.769	525	315.036	14.226.330
Pengangkutan	2.390.105	(535.816)	242.198	2.096.487
Rekayasa	4.838.400	(3.158.869)	991.427	2.670.958
Rangka kapal	22.822.161	(21.708.832)	1.631.311	2.744.640
Aneka	2.444.366	(446.122)	971.590	2.969.834
<b>Jumlah</b>	<b>105.401.353</b>	<b>(69.463.755)</b>	<b>2.843.906</b>	<b>38.781.504</b>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	30 Juni 2021			Beban Klaim - Bersih
	Klaim Bruto	Klaim Reasuransi	Kenaikan (Penurunan) <i>Estimasi Klaim</i>	
Kebakaran	34.439.748	(25.322.580)	5.826.715	14.943.883
Kendaraan bermotor	16.062.517	-	(1.107.369)	14.955.148
Pengangkutan	460.534	(400.626)	(756.047)	(696.139)
Rekayasa	15.180.641	(13.077.401)	(2.315.212)	(211.972)
Rangka kapal	15.996.157	(15.081.779)	1.225.959	2.140.337
Aneka	643.130	(67.997)	(1.270.419)	(695.286)
Jumlah	<u>82.782.727</u>	<u>(53.950.383)</u>	<u>1.603.627</u>	<u>30.435.971</u>

**26. Beban Komisi - Bersih**

	30 Juni 2022		Beban Komisi - Bersih
	Beban Komisi	Pendapatan Komisi	
Kebakaran	17.409.397	(27.720.289)	(10.310.892)
Kendaraan bermotor	6.180.608	(18.628)	6.161.980
Pengangkutan	2.111.267	(720.076)	1.391.191
Rekayasa	1.331.254	(1.383.807)	(52.553)
Rangka kapal	4.887.030	(6.982.620)	(2.095.590)
Aneka	18.354.132	(334.742)	18.019.390
Jumlah	<u>50.273.688</u>	<u>(37.160.162)</u>	<u>13.113.526</u>

	30 Juni 2021		Beban Komisi - Bersih
	Beban Komisi	Pendapatan Komisi	
Kebakaran	15.333.172	(10.988.157)	4.345.015
Kendaraan bermotor	5.867.122	(15.031)	5.852.091
Pengangkutan	2.076.790	(1.365.463)	711.327
Rekayasa	1.410.644	(1.837.293)	(426.649)
Rangka kapal	5.630.255	(7.723.088)	(2.092.833)
Aneka	6.000.073	(189.542)	5.810.531
Jumlah	<u>36.318.056</u>	<u>(22.118.574)</u>	<u>14.199.482</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**27. Hasil Investasi – Bersih**

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Bunga efek utang	5.572.659	1.927.774
Bunga deposito berjangka panjang	1.597.036	1.218.207
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas aset bersih unit penyertaan reksadana (Catatan 8)	(376.023)	40.937
Keuntungan (kerugian) penjualan efek utang	(1.024.607)	-
Keuntungan (kerugian) penjualan reksadana	(235.699)	700.530
Bagi hasil sukuk - syariah	48.722	142.748
Dividen	73.597	11.507
Pendapatan sewa	-	-
Keuntungan bersih selisih kurs atas investasi	(18.864)	(37.448)
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas nilai wajar logam mulia	15.062	(3.300)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar ekuitas diperdagangkan (Catatan 8)	31.885	(26.073)
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar sukuk (Catatan 8)	(46.261)	-
Jumlah	<u>5.637.507</u>	<u>3.974.882</u>

**28. Beban Usaha**

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Pemasaran		
Promosi	19.057.497	18.292.717
Penelitian dan pengembangan	5.450	247.947
Lainnya	1.478.285	1.305.491
Jumlah	<u>20.541.231</u>	<u>19.846.155</u>
Umum dan Administrasi		
Gaji dan upah	31.116.081	32.652.954
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	2.737.063	3.119.358
Jasa profesi	2.008.161	2.122.617
Listrik, telepon dan air	1.530.768	1.667.087
Perbaikan dan perawatan	1.710.078	2.404.778
Pelatihan	113.434	79.821
Kesejahteraan, recruitment dan pindah pegawai	362.818	460.342
Perjalanan dinas	204.375	61.239
Cetakan kantor	378.461	292.869
Asuransi	240.693	61.260
Lainnya	2.072.103	1.125.140
Jumlah	<u>42.474.035</u>	<u>44.047.464</u>
Jumlah	<u>63.015.266</u>	<u>63.893.619</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir**  
**30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Liabilitas imbalan kerja		
jangka panjang awal tahun	12.208.819	14.099.622
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan (Catatan 28)	-	2.085.067
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari :		
Perubahan asumsi keuangan	-	(281.500)
Penyesuaian pengalaman	-	1.582.636
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(5.277.006)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang jangka panjang akhir tahun	<u>12.208.819</u>	<u>12.208.819</u>

Perhitungan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung oleh aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama. Asumsi utama dalam laporannya yang bertanggal 20 Januari 2022 yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	7,40% tahun 2021 dan 7,18% tahun 2020/ 7.40% in 2021 and 7.18% in 2020	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% tahun 2021 dan 2020/ 4% in 2021 and 2020	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat kecacatan	1% tingkat mortalita/ 1% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 56 tahun/ 1% at 20 years old and proportionately decline to 0% at 56 years old	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	57 tahun 2021 dan 2020/ 57 years old in 2021 and 2020	Normal retirement rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>			
	<u>Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kenaikan (Penurunan)/</u>			
	<u>Impact of on Long-term employe benefits liability Increase (Decrease)</u>			
<u>Perubahan asumsi/ Change in Assumptions</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions</u>		
Tingkat diskonto	1,00%	(1.152.762)	1.506.902	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	1.518.785	(1.141.223)	Salary growth rate

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya**

Berdasarkan perjanjian kerja bersama Grup, karyawan memperoleh cuti besar setelah lima (5) tahun bekerja. Karyawan memperoleh sepuluh (10) hari cuti ditambah satu (1) bulan gaji.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir**  
**30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi adalah:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Beban jasa kini	-	386.257
Beban bunga	-	48.626
Biaya jasa lalu		
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lain	-	(95.968)
Jumlah (Catatan 28)	<u>-</u>	<u>338.915</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya awal tahun	836.045	857.357
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan (Catatan 28)	-	338.915
Pembayaran manfaat	-	(360.227)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya akhir tahun	<u>836.045</u>	<u>836.045</u>

Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung oleh aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama. Asumsi utama dalam laporannya yang bertanggal 20 Januari 2022 yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	7,40% tahun 2021 dan 7,18% tahun 2020/ 7,40% in 2021 and 7.18% in 2020	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% tahun 2021 dan 2020/ 4% in 2021 and 2020	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat kecacatan	1% tingkat mortalita/ 1% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 56 tahun/ 1% at 20 years old and proportionately decline to 0% at 56 years old	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	57 tahun 2021 dan 2020/ 57 years old in 2021 and 2020	Normal retirement rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>			
	<u>Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya Kenaikan (Penurunan)/</u>			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in Assumptions</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1,00%	(826.768)	845.579	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	849.975	(822.284)	Salary growth rate

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**29. Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih**

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	22.273	-
Beban bunga (Catatan 18)	(40.939)	(70.751)
Keuntungan (kerugian) kurs - bersih	(464.992)	(1.668.317)
Lain-lain	<u>(316.858)</u>	<u>616.230</u>
Jumlah	<u>(800.516)</u>	<u>(1.122.838)</u>

**30. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.208.819	12.208.819
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>836.045</u>	<u>836.045</u>
Jumlah	<u>13.044.864</u>	<u>13.044.864</u>

**Imbalan Pasti Pasca-kerja**

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 283 karyawan tahun 2021.

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Beban jasa kini		1.267.083
Biaya bunga		<u>817.984</u>
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 28)	<u>-</u>	<u>2.085.067</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan		(281.500)
Penyesuaian pengalaman		<u>1.582.636</u>
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>	<u>1.301.136</u>
Jumlah	<u>-</u>	<u>3.386.203</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**31. Pajak Penghasilan**

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan - Perusahaan	<u>(2.479.051)</u>	<u>(2.396.164)</u>
Jumlah	<u>(2.479.051)</u>	<u>(2.396.164)</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.401.121	(3.826.206)
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(66.135)</u>	<u>(342.661)</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>1.334.987</u>	<u>(4.168.867)</u>
Perbedaan temporer:		
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)	2.249.862	507.615
Liabilitas sewa	(89.072)	-
Penyusutan	<u>24.165</u>	<u>24.165</u>
Bersih	<u>2.184.955</u>	<u>531.780</u>
Perbedaan tetap :		
Premi belum merupakan pendapatan	(7.653.282)	(4.636.661)
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	392.416	522.197
Keuntungan yang belum direalisasi atas nilai wajar efek di perdagangan	(378.368)	(201.027)
Kegiatan sosial karyawan	203.701	39.717
Biaya dikenakan penghasilan final	99.379	183.275
Penyusutan	19.092	19.092
Keuntungan penjualan efek ekuitas	1.260.306	(410.777)
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar properti investasi		
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(6.499.181)	(3.297.043)
Penghasilan sewa		
Lain-lain	<u>(47.464)</u>	<u>(30.727)</u>
Bersih	<u>(12.603.401)</u>	<u>(7.811.954)</u>
Laba (rugi) fiskal Perusahaan	<u>(9.083.460)</u>	<u>(11.449.041)</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya		
2020	(28.804.455)	(28.804.455)
2021	(33.759.621)	(11.449.041)
2022	(9.083.460)	-
Akumulasi rugi fiskal tersedia untuk tahun pajak berikutnya	<u>(75.535.895)</u>	<u>(40.123.896)</u>

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") dan pada tanggal 16 Mei 2020 telah ditetapkan sebagai Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi Corona virus disease 2019 ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada saat realisasi.

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2020 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

#### Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi Tahun berjalan	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya	30 Juni 2022
Aset pajak tangguhan:				
Estimasi klaim retensi sendiri	2.803.466	494.970	-	3.298.436
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.013.451	-	-	1.013.451
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.869.870	-	-	2.869.870
Rugi fiskal	9.753.274	1.998.361	-	11.751.635
Liabilitas sewa	118.035	(19.596)	-	98.439
Akumulasi penyusutan aset tetap	733.859	5.316	-	739.175
Jumlah	<u>17.291.955</u>	<u>2.479.051</u>	<u>-</u>	<u>19.771.006</u>
Liabilitas pajak tangguhan:				
Aset keuangan tersedia untuk dijual - penyertaan lain	<u>(1.307.144)</u>	<u>-</u>	<u>(12.787)</u>	<u>(1.319.931)</u>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	<u>15.984.811</u>	<u>2.479.051</u>	<u>(12.787)</u>	<u>18.451.075</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi			Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi			Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya	
	1 Januari 2021	Tahun berjalan	30 Juni 2021	Penyesuaian tarif	adjustment	Tahun berjalan	31 Desember 2021	
Aset pajak tangguhan:								
Estimasi klaim retensi sendiri	2.419.547	101.523	2.521.070	241.954	2.763.024	40.442	-	2.803.466
Cadangan kerugian penurunan nilai	882.549	-	882.549	88.255	970.804	42.647	-	1.013.451
Liabilitas imbalan kerja								
jangka panjang	2.991.395	-	2.991.395	299.140	3.290.535	(706.915)	286.250	2.869.870
Rugi fiskal	5.760.891	2.289.808	8.050.699	576.089	8.626.788	1.126.486	-	9.753.274
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	118.035	-	118.035
Akumulasi penyusutan aset tetap	662.602	4.833	667.435	66.260	733.695	164	-	733.859
Jumlah	12.716.984	2.396.164	15.113.148	1.271.698	16.384.846	620.859	286.250	17.291.955
Liabilitas pajak tangguhan:								
Aset keuangan tersedia untuk dijual - penyertaan lain	(1.345.990)	-	(1.345.990)	(134.599)	(1.480.589)	-	173.445	(1.307.144)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	11.370.994	2.396.164	13.767.158	1.137.099	14.904.257	620.859	459.695	15.984.811

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan mempunyai akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 75.535.895 dan Rp 62.564.076. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 pajak tangguhan atas rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 11.751.635 dan Rp 9.753.274. Pajak tangguhan atas rugi fiskal tahun 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021 pajak tangguhan atas rugi fiskal sebesar Rp 4.010.822 tidak diakui karena manajemen tidak memiliki keyakinan memadai untuk memperkirakan laba kena pajak dimasa mendatang untuk dapat mengkompensasi rugi fiskal tersebut.

Pajak tangguhan atas selisih nilai wajar penyertaan lainnya pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 1.319.931 dan Rp 1.307.144 disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.401.121	(3.826.206)
Laba sebelum pajak entitas anak	(66.135)	(342.661)
Laba sebelum pajak Perusahaan	1.334.987	(4.168.867)
Taksiran beban pajak yang berlaku	293.697	(833.773)
Pengaruh pajak atas beda tetap menurut fiskal:		
Premi yang belum merupakan pendapatan	(1.683.722)	(927.332)
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	86.332	104.439
Keuntungan Penurunan atas nilai wajar efek di perdagangan	(83.241)	(40.205)
Biaya dikenakan pajak final	21.863	36.655
Kegiatan sosial karyawan	44.814	7.943
Penyusutan	4.200	3.818
Keuntungan penjualan efek ekuitas	277.267	(82.155)
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(1.429.820)	(659.408)
Lain-lain	(10.442)	(6.146)
Bersih	(2.772.748)	(1.562.391)
Beban (penghasilan) pajak	(2.479.051)	(2.396.164)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**32. Laba Per Saham**

Perhitungan laba per saham didasarkan pada data sebagai berikut :

Laba tahun berjalan digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 sebesar Rp 3.880.063 dan Rp (1.430.655).

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah 348.386.472 saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021.

**33. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi**

***Sifat Pihak Berelasi***

Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup yaitu PT Samudera Indonesia Tbk.

***Transaksi dengan Pihak Berelasi***

	30 Juni 2022	31 Desember 2021	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas <i>Percentage to Total Assets/Liabilities</i>	
			30 Juni 2022 %	31 Desember 2021 %
<u>Piutang premi</u>				
PT Samudera Indonesia Tbk	1.019.371	381.335	0,11	0,04
<u>Aset lain-lain</u>				
Pinjaman karyawan	748.778	598.362	0,08	0,06
<u>Estimasi klaim retensi sendiri</u>				
PT Samudra Indonesia Tbk	156.833	508.411	0,03	0,08
<u>Premi bruto</u>				
PT Samudera Indonesia Tbk	956.245	4.512.015	0,40	1,96
<u>Klaim bruto</u>				
PT Samudera Indonesia Tbk	118.138	310.344	0,11	0,37

Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci berupa gaji dan imbalan kerja jangka pendek.

Jumlah gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakru untuk komisaris, direksi dan personil manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022		
	Dewan Direksi	Dewan Komisaris	Personil manajemen kunci lainnya
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	5.142.507	1.058.125	2.911.453
	30 Juni 2021		
	Dewan Direksi	Dewan Komisaris	Personil manajemen kunci lainnya
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	4.860.730	891.480	2.780.750

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Asuransi dan Keuangan**

***Risiko Asuransi***

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

***Kontrak Asuransi***

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non proporsional dengan beberapa Perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

**1. Program Reasuransi Proporsional Treaty**

Jenis Pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ <i>Treaty program for each loss and risk</i>			Jumlah/ <i>Total</i>
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	
Kebakaran				
Rupiah	15.000.000	291.600.000	113.400.000	420.000.000
Dolar Amerika Serikat	1.010	19.639	7.637	28.287
Rekayasa				
Rupiah	12.000.000	216.000.000	84.000.000	312.000.000
Dolar Amerika Serikat	808	14.547	5.657	21.013
Pengangkutan				
Rupiah	24.000.000	72.000.000	-	96.000.000
Dolar Amerika Serikat	1.616	4.849	-	6.466
Rangka Kapal				
Rupiah	1.800.000	28.200.000	-	30.000.000
Dolar Amerika Serikat	121	1.899	-	2.020
Terorisme & Sabotase				
Rupiah	50.000.000	152.000.000	48.000.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat	3.367	10.237	3.233	16.837

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Program Reasuransi non Proporsional -  
Excess of Loss

Jenis Pertanggungan	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko			
	Retensi	Dalam Negeri	Luar Negeri	Jumlah
Kebakaran				
Rupiah	5.000.000	151.900.000	93.100.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat	337	10.230	6.270	16.837
Rekayasa				
Rupiah	5.000.000	151.900.000	93.100.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat	337	10.230	6.270	16.837
Tanggung Gugat				
Rupiah	1.000.000	49.000.000	-	50.000.000
Dolar Amerika Serikat	67	3.300	-	3.367
Aneka				
Rupiah	1.000.000	49.000.000	-	50.000.000
Dolar Amerika Serikat	67	3.300	-	3.367
Kecelakaan				
Rupiah	1.000.000	49.000.000	-	50.000.000
Dolar Amerika Serikat	67	3.300	-	3.367
Kendaraan Bermotor				
Rupiah	2.000.000	8.000.000	-	10.000.000
Dolar Amerika Serikat	135	539	-	673
Pengangkutan				
Rupiah	5.000.000	151.900.000	93.100.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat	337	10.230	6.270	16.837
Bencana Alam				
Rupiah	5.000.000	151.900.000	93.100.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat	337	10.230	6.270	16.837
Huru Hara				
Rupiah	5.000.000	151.900.000	93.100.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat	337	10.230	6.270	16.837
Rangka Kapal				
Rupiah	1.800.000	8.200.000	-	10.000.000
Dolar Amerika Serikat	121	552	-	673
Terrorisme & Sabotase				
Rupiah	5.000.000	67.450.000	27.550.000	100.000.000
Dolar Amerika Serikat	337	4.543	1.855	6.735

\*) Dalam Dolar Amerika Serikat dan jumlah penuh

*Asumsi Utama*

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

*Sensitivitas*

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan/penurunan rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

		Pengaruh pada laba bersih/ <i>Impact on Net Profit</i>
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	+ 5%	(2.814.377)
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	- 5%	2.814.377

*Tabel Perkembangan Klaim*

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal pelaporan:

**Klaim dibayar/*Cumulative Paid***

Tahun Kejadian/ <i>Year of Accident</i>	Perkembangan Tahun ke -/ <i>Development Year -</i>					Telah dibayar/ <i>Paid to Date</i>
	1	2	3	4	5	
2017	(35.592.583)	(84.988.872)	(108.111.041)	(122.556.155)	(132.756.700)	(132.756.700)
2018	(56.800.524)	(168.785.595)	(195.601.589)	(199.325.719)	-	(199.325.719)
2019	(57.342.631)	(125.074.050)	(139.947.978)	-	-	(139.947.978)
2020	(76.880.578)	(140.196.614)	-	-	-	(140.196.614)
2021	(78.217.969)	-	-	-	-	(78.217.969)

**Klaim terjadi/*Incurred***

Tahun Kejadian/ <i>Year of Accident</i>	Perkembangan tahun ke -/ <i>Development Year -</i>					Telah dibayar/ <i>Paid to Date</i>
	1	2	3	4	5	
2017	5.970	2.266	298	79	78	78
2018	7.035	3.275	632	131	-	131
2019	7.495	3.935	350	-	-	350
2020	5.914	1.915	-	-	-	1.915
2021	5.105	-	-	-	-	5.105

**Ringkasan/*Summary***

Tahun Kejadian/ <i>Year of Accident</i>	Premi diterima/ <i>Earned Premium</i>
2017	329.661.719
2018	393.635.569
2019	444.969.126
2020	478.635.959
2021	487.266.744

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Risiko Keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anak dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

**Risiko Harga**

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, namun Grup tidak rentan terhadap risiko harga komoditas.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada dua indeks ekuitas berikut: indeks ekuitas pada LQ45 dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan dua indeks ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa indeks ekuitas telah naik/turun sebesar 50% dan seluruh variabel lain konstan serta seluruh instrumen ekuitas bergerak sesuai dengan korelasi historis terhadap indeks tersebut:

	setelah pajak/ Impact on Post-tax Profit		Impact on Other Component of Equity		
	30 Juni 2022	30 Juni 2021	30 Juni 2022	30 Juni 2021	
<b>Indeks</b>					<b>Index</b>
LQ45	0,68%	0,15%	0,00%	0,00%	LQ45
Indeks Harga Gabungan (IHSG)	0,14%	0,03%	0,02%	0,02%	Indeks Harga Gabungan (IHSG)

Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Grup melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, apabila tingkat imbal hasil secara umum yang diharapkan oleh pasar bergerak naik/turun sebesar 5%, secara berturut-turut, maka komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebesar Rp 77.756 ditahun 2022 dan Rp 74.591 ditahun 2021 sebagai akibat keuntungan (kerugian) atas investasi pada surat berharga utang yang tersedia untuk dijual.

**Risiko Mata Uang Asing**

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Grup diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir**  
**30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Kebijakan manajemen risiko Grup adalah melindungi nilai arus kas guna mengantisipasi kebutuhan kas perusahaan antara terutama untuk memenuhi kewajiban klaim perusahaan untuk dua belas (12) bulan mendatang.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

	30 Juni 2022		31 Desember 2021		
	Mata uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah Equivalent in Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah Equivalent in Rupiah	
<b>Aset</b>					
Investasi - deposito berjangka	USD	78.000	1.158.144	78.000	1.112.982
	EUR	25.079	391.472	25.079	404.440
Obligasi	USD	206.286	3.062.931	638.113	9.105.234
Reksadana	USD	400.318	5.943.923	526.134	7.507.410
Kas dan bank	USD	110.183	1.636.003	106.026	1.512.894
Piutang premi	USD	1.428.172	21.205.501	2.175.050	31.014.393
	JPY	1.272.016	138.701	43.261	5.360
	MYR	865	2.917	1.748	5.971
	AUD	-	-	211	2.183
	EUR	15.153	236.534	19.156	308.902
	SGD	60.016	641.295	12.786	134.685
	CHF	7	106	8	130
	CNY	47.577	105.451		
	GBP	617	11.153	1.199	23.024
Piutang reasuransi	USD	481.336	7.146.870	586.656	8.365.152
	SGD	1.130	12.077	2.365	24.912
	JPY	42.497	4.634	30.868	3.824
	HKD	4.782	9.049	4.782	8.751
Jumlah Aset			<u>41.706.761</u>		<u>59.540.247</u>
<b>Liabilitas</b>					
Utang Klaim	USD	1.017	15.107	80.851	1.153.659
	SGD			-	-
	GBP			-	-
Utang reasuransi	JPY	330.051	35.989	290.748	36.021
	USD	1.248.139	18.532.375	1.053.912	15.041.980
	MYR	-	-	207	707
	AUD	125	1.280	138	1.425
	SGD	34.376	367.320	3.952	41.626
	EUR	5.715	89.206	5.393	86.968
	GBP	-	-	279	5.354
	CNY	3.835	8.500	14.054	31.453
Utang komisi	JPY	569.562	62.105	286	3.538
	USD	101.494	1.506.978	18.192	259.578
	MYR	752	2.536	356	1.216
	EUR	14	143	514	8.291
	SGD	2.651	27.927	2.651	27.927
	GBP	207	3.968	207	3.968
Jumlah Liabilitas			<u>20.653.434</u>		<u>16.703.710</u>
Aset bersih			<u>21.053.326</u>		<u>42.836.537</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 2.009.720 dan Rp 2.141.827.

*Risiko Kredit*

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan entitas anak dan anak Perusahaan dan entitas anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan entitas anak dan anak Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<i>Diukur pada nilai wajar melalui</i>		
<i>laba rugi</i>		
Efek ekuitas diperdagangkan	635.550	603.665
Unit penyertaan reksadana	18.840.401	69.080.374
<i>Tersedia untuk dijual</i>		
<i>Investasi</i>		
Efek ekuitas	1.555.132	1.491.827
Efek utang	81.170.679	58.854.734
Penyertaan lain	6.417.593	6.359.462
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Bank	27.750.004	18.989.796
Piutang lain-lain	9.742.607	4.686.914
Investasi jangka pendek - Deposito	68.021.574	68.189.381
Aset lain-lain (uang jaminan)	241.098	243.398
	<u>214.374.638</u>	<u>228.499.551</u>
Jumlah	<u>214.374.638</u>	<u>228.499.551</u>

*Risiko Likuiditas*

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2022					Nilai Tercatat/ As Reported
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	
	<b>Liabilitas/Liabilities</b>					
Utang komisi/Commissions payable *)	13.338.652	-	-	-	13.338.652	13.338.652
Beban akrual/Accrued expenses *)	21.166.007	-	-	-	21.166.007	21.166.007
Liabilitas pembiayaan/Lease Liability *)	271.011	-	-	-	271.011	271.011
Utang lain-lain/Other liabilities *)	10.815.373	-	-	-	10.815.373	10.815.373
<b>Jumlah/Total</b>	<b>45.591.043</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>45.591.043</b>	<b>45.591.043</b>
	31 Desember 2021					
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
<b>Liabilitas/Liabilities</b>						
Utang komisi/Commissions payable *)	6.962.375	-	-	-	6.962.375	6.962.375
Beban akrual/Accrued expenses *)	12.160.771	-	-	-	12.160.771	12.160.771
Liabilitas pembiayaan/Lease Liability *)	342.699	90.586	131.434	-	564.719	564.719
Utang lain-lain/Other liabilities *)	11.342.629	-	-	-	11.342.629	11.342.629
<b>Jumlah/Total</b>	<b>30.808.474</b>	<b>90.586</b>	<b>131.434</b>	<b>-</b>	<b>31.030.494</b>	<b>31.030.494</b>

\*) Tidak termasuk unit Syariah/Not Include Sharia unit

### 35. Informasi Segmen

#### Segmen usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima kelompok segmen yaitu segmen asuransi kebakaran, segmen asuransi kendaraan bermotor, segmen asuransi pengangkutan, segmen rekayasa dan segmen lain-lain, yang meliputi rangka kapal dan aneka. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan entitas anak.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2022					Jumlah/ Total
	Kebakaran/ Fire	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Lain-lain/ Others *)	
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>						
Premi bruto	104.724.612	28.868.650	9.672.479	7.293.416	88.223.969	238.783.126
<b>HASIL</b>						
Hasil underwriting	27.570.811	13.120.385	3.250.106	(843.062)	16.481.157	59.579.397
Hasil investasi - bersih						5.637.507
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						(63.015.266)
Laba usaha						2.201.638
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						(800.516)
Laba sebelum pajak						1.401.122
Penghasilan pajak						2.479.051
Laba tahun berjalan						3.880.173
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk						(2.760.468)
Kepentingan non pengendali						110
						3.880.173
<b>INFORMASI LAINNYA</b>						
<b>ASET</b>						
Aset segmen	86.864.870	139.310.812	8.676.024	16.007.536	195.434.852	446.294.094
Aset yang tidak dapat dialokasikan						18.451.074
Aset pajak tangguhan						495.144.407
Lain-lain						
Jumlah						959.889.575
<b>LIABILITAS</b>						
Liabilitas segmen	44.692.686	191.985.922	76.348.925	25.158.610	223.949.048	562.135.191
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						1.604.252
Utang pajak						39.147.954
Lain-lain						
Jumlah						602.887.397
Pengeluaran modal						854.869
Penyusutan dan amortisasi						6.918.067

\*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal dan aneka.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2021					Jumlah/ Total
	Kebakaran/ Fire	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Lain-lain/ Others *)	
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>						
Premi bruto	52.061.277	14.346.866	4.828.263	5.219.346	55.320.286	131.776.038
<b>HASIL</b>						
Hasil underwriting	11.987.971	8.025.876	1.956.315	200.144	7.024.702	29.195.008
Hasil investasi - bersih						1.478.962
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						(28.345.454)
Laba usaha						2.328.516
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						(1.350.491)
Laba sebelum pajak						978.025
Penghasilan pajak						0
Laba tahun berjalan						978.025
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk						977.713
Kepentingan non pengendali						312
						978.025
<b>INFORMASI LAINNYA</b>						
<b>ASET</b>						
Aset segmen	98.122.504	183.995.725	8.993.340	14.866.675	134.986.682	440.964.927
Aset yang tidak dapat dialokasikan						11.370.994
Aset pajak tangguhan						451.766.373
Lain-lain						
Jumlah						904.102.294
<b>LIABILITAS</b>						
Liabilitas segmen	43.147.151	237.941.129	97.559.353	27.683.122	153.727.778	560.058.533
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						473.239
Utang pajak						29.446.398
Lain-lain						
Jumlah						589.978.170
Pengeluaran modal						648.161
Penyusutan dan amortisasi						773.545

\*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal dan aneka.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

***Segmen geografis***

Grup beroperasi di empat (4) wilayah geografis utama. Bisnis asuransi berlokasi di Jakarta, Bandung, Medan dan lainnya. usaha persewaan gedung kantor berlokasi di Jakarta.

Pendapatan Berdasarkan Pasar Geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup berdasarkan pasar geografis:

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan pasar geografis	
	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Jakarta	127.818.386	116.298.615
Medan	12.925.418	13.361.253
Bandung	16.901.923	15.531.151
Lain-lain	81.137.399	84.489.579
Jumlah	238.783.126	229.680.598

Berdasarkan Wilayah Geografis

Nilai tercatat aset segmen berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut.

	Nilai tercatat aset segmen		Penambahan aset tetap	
	30 Juni 2022	31 Desember 2021	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Jakarta	473.077.123	499.803.414	1.928.536	3.809.628
Medan	24.264.258	26.797.609	63.163	-
Bandung	19.295.077	29.893.172	63.046	58.802
Lain-lain	461.704.192	414.147.768	333.201	675.271
Jumlah	978.340.650	970.641.963	2.387.945	4.543.701

\*) Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan.

**36. Informasi Penting Lainnya**

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Untuk tahun 2021 dan 2020 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017 masing-masing sebesar 152.42% dan 145.78%.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Analisis Kekayaan Diperkenankan - Induk Perusahaan

	30 Juni 2022			
	Kekayaan dibukukan/ Recorded assets **)	Kekayaan belum dibukukan/ Non-ledger assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted assets ***)
Investasi				
Deposito berjangka	62.316.505	-	-	62.316.505
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	2.190.682	-	-	2.190.682
Efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-
Efek ekuitas	-	-	-	-
Efek utang	81.170.679	-	-	81.170.679
Reksadana	17.580.768	-	-	17.580.768
Tanah dan bangunan	126.086.716	-	(47.855.872)	78.230.843
Investasi saham pada entitas anak	101.710.068	-	(62.594.646)	39.115.422
Investasi lain	98.800	-	(98.800)	-
Jumlah investasi	391.154.217	-	(110.549.318)	280.604.899
Kas	16.870.340	-	-	16.870.340
Piutang premi	124.540.016	-	(30.873.004)	93.667.012
Piutang reasuransi	39.428.382	-	(3.942.838)	35.485.544
Aset Reasuransi	293.400.299	-	(7.426.904)	285.973.395
Piutang lain-lain	5.840.670	-	-	5.840.670
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	54.021.656	-	(890.725)	53.130.931
Aset lain-lain	41.692.770	-	(41.692.770)	-
Jumlah Kekayaan	966.948.350	-	(195.375.560)	771.572.790

\*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah /excludes participants fund (tabarru') of sharia insurance program

\*\*) Tidak konsolidasian/not consolidated

\*\*\*) Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017

Based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 of the Financial Service Authority and the Circular Letter of Financial Service Authority No. 24/FEUJK.05/2017

	31 Desember 2021			
	Kekayaan dibukukan/ Recorded assets **)	Kekayaan belum dibukukan/ Non-ledger assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted assets ***)
Investasi				
Deposito berjangka	62.484.312	-	-	62.484.312
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	2.095.492	-	-	2.095.492
Efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-
Efek ekuitas	-	-	-	-
Efek utang	58.854.734	-	-	58.854.734
Reksadana	59.217.469	-	-	59.217.469
Tanah dan bangunan	126.091.673	-	(46.516.587)	79.575.086
Investasi saham pada entitas anak	89.048.011	-	(49.260.468)	39.787.543
Investasi lain	83.738	-	(83.738)	-
Jumlah investasi	397.875.429	-	(95.860.793)	302.014.636
Kas	14.663.831	-	-	14.663.831
Piutang premi	126.269.866	-	(18.964.550)	107.305.316
Piutang reasuransi	35.482.805	-	(1.851.410)	33.631.395
Aset Reasuransi	281.048.388	-	(8.577.010)	272.471.378
Piutang lain-lain	1.065.561	-	-	1.065.561
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	61.467.439	-	(8.487.064)	52.980.375
Aset lain-lain	59.322.088	-	(59.322.088)	-
Jumlah Kekayaan	977.195.407	-	(193.062.915)	784.132.492

\*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah /excludes participants fund (tabarru') of sharia insurance program

\*\*) Tidak konsolidasian/not consolidated

\*\*\*) Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017

Based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 of the Financial Service Authority and the Circular Letter of Financial Service Authority No. 24/FEUJK.05/2017

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas - Induk Perusahaan

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Tingkat Solvabilitas		
Aset yang diperkenankan	771.572.789	784.132.492
Kewajiban	<u>610.107.357</u>	<u>613.112.114</u>
Jumlah Tingkat Solvabilitas	<u>161.465.432</u>	<u>171.020.378</u>
Modal Minimum Berbasis Risiko		
Risiko Kegagalan Debitur	9.312.230	10.260.740
Risiko Kegagalan Reasuradur	<u>8.583.670</u>	<u>8.200.926</u>
Jumlah Risiko Kredit	<u>17.895.900</u>	<u>18.461.666</u>
Risiko Likuiditas	3.812.589	4.550.432
Risiko Pasar		
Risiko Perubahan Harga Pasar	41.099.215	47.292.218
Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing	<u>209.625</u>	<u>210.187</u>
Jumlah Risiko Pasar	<u>41.308.840</u>	<u>47.502.405</u>
Risiko Asuransi	42.052.495	45.908.532
Risiko Operasional	<u>867.638</u>	<u>889.937</u>
Jumlah MMBR	<u>105.937.463</u>	<u>117.312.973</u>
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	<u>55.527.969</u>	<u>53.707.405</u>
Rasio Pencapaian Solvabilitas	<u>152,42%</u>	<u>145,78%</u>

b. Rasio Keuangan

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
	<u>%</u>	<u>%</u>
Rasio investasi terhadap cadangan teknis dan hutang klaim retensi sendiri	159,13	145,78
Rasio premi neto terhadap premi bruto	43,95	43,04
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	54,21	56,4
Rasio beban pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	0,35	0,47

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2022 dan 2021 dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016.

**37. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah**

Pada tanggal 19 Februari 2007, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan kantor cabang dengan prinsip Syariah. Cabang Asuransi Syariah PT Asuransi Bintang Tbk menggunakan *akad wakalah bil ujroh* dimana kontribusi peserta dikelola oleh cabang Asuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan cabang syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset, liabilitas dan hasil usaha program Asuransi Syariah adalah sebagai berikut :

Laporan Posisi Keuangan

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<b>ASET</b>		
Kas dan bank	9.233.330	3.492.899
Piutang kontribusi	91.838	24.548
Piutang reasuransi	159.587	
Investasi		
Deposito berjangka	3.705.069	3.705.069
Reksadana syariah	1.259.633	9.862.904
Efek utang	2.274.075	2.320.336
Properti investasi	-	-
Aset reasuransi	533.016	563.133
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2.958.368	3.072.316
Piutang lain-lain	564.007	593.735
Aset lain-lain	44.092.248	40.120.802
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>64.871.171</u>	<u>63.755.742</u>
<b>LIABILITAS</b>		
Utang klaim - pihak ketiga	-	-
Liabilitas kontrak asuransi	2.654.454	2.891.171
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	322.886	195.660
Utang reasuransi	97.010	131.027
Utang komisi	-	-
Utang pajak	18.714	13.158
Imbalan kerja jangka panjang	-	-
Beban akrual	-	2.599
Utang lain-lain	91.241	561.933
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<u>3.184.306</u>	<u>3.795.548</u>
<b>DANA TABARRU'</b>	<u>8.363.979</u>	<u>8.999.823</u>
<b>EKUITAS</b>		
Modal disetor	8.618.813	8.618.813
Surplus revaluasi aset tetap	3.425.442	3.448.124
Saldo laba	41.278.631	38.893.434
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<u>53.322.886</u>	<u>50.960.371</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA TABARRU' DAN EKUITAS</b>	<u>64.871.171</u>	<u>63.755.742</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru'

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
<b>PENDAPATAN ASURANSI</b>		
Kontribusi bruto	(1.617.942)	(9.307)
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	523.011	(158)
Bagian reasuransi	14	(1.687)
Jumlah pendapatan asuransi	<u>(1.094.917)</u>	<u>(11.152)</u>
<b>BEBAN ASURANSI</b>		
Pembayaran klaim	172.493	367.626
Bagian reasuransi atas klaim	(141.761)	(7.841)
Perubahan penyisihan klaim dalam proses	(56.127)	7.908
Perubahan penyisihan klaim sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	74.826	-
Perubahan penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan	-	(477.710)
Perubahan penyisihan kontribusi manfaat polis masa depan	(512.868)	(349.964)
Jumlah beban asuransi	<u>(463.437)</u>	<u>(459.981)</u>
<b>SURPLUS UNDERWRITING</b>		
Defisit Neto Asuransi	<u>(631.479)</u>	<u>448.829</u>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN INVESTASI</b>		
Pendapatan investasi neto	<u>(4.364)</u>	<u>456.904</u>
<b>DEFISIT DANA TABARRU'</b>	<u>(635.843)</u>	<u>905.733</u>
<b>SALDO AWAL DANA TABARRU'</b>	<u>8.999.823</u>	<u>6.617.324</u>
<b>SALDO AKHIR DANA TABARRU'</b>	<u><u>8.363.980</u></u>	<u><u>7.523.057</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
<b>PENDAPATAN</b>		
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	(523.011)	158
Pendapatan pengelolaan portofolio investasi dana peserta	-	56.807
Pendapatan investasi	450.131	200.957
Penyisihan pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	<u>244.172</u>	<u>231.722</u>
Jumlah pendapatan	<u>171.292</u>	<u>489.644</u>
<b>BEBAN</b>		
Beban komisi	(243.869)	209.321
Beban pemasaran	1.309	-
Beban umum dan administrasi	<u>163.105</u>	<u>251.284</u>
Jumlah beban	<u>(79.455)</u>	<u>460.605</u>
<b>LABA USAHA</b>	250.747	29.039
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH</b>	<u>232</u>	<u>17.127</u>
<b>LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK ZAKAT</b>	250.979	46.166
	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK BEBAN PAJAK</b>	250.979	46.166
	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<u>250.979</u>	<u>46.166</u>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Keuntungan (kerugian) revaluasi aset tetap	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<u>250.979</u>	<u>46.166</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan Perubahan Ekuitas

	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ <i>Revaluation Increment in Value of Property and Equipment</i>	Saldo Laba Retained <i>Earnings</i>	Jumlah Total <i>Equity</i>
Saldo per 1 Januari 2020	22.439.308	18.343.920	81.627.323	122.410.551
Laba tahun berjalan	-	-	621.896	621.896
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	-	-
Penarikan modal	(13.820.495)	-	-	(13.820.495)
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap	-	(14.973.214)	(43.378.468)	(58.351.682)
Surplus revaluasi aset tetap	-	100.100	-	100.100
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	(22.682)	22.682	-
Saldo per 31 Desember 2021	8.618.813	3.448.124	38.893.433	50.960.370
Laba tahun berjalan	-	-	2.362.516	2.362.516
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	(22.682)	22.682	-
Saldo per 31 Desember 2022	8.618.813	3.425.442	41.278.631	53.322.886

Jumlah pendapatan kontribusi Unit Asuransi Syariah adalah sebesar Rp (680) dan Rp (2.561) masing-masing tahun 2021 dan 2021 yang terbagi untuk jenis asuransi kebakaran, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri dan kesehatan (aneka).

Aset dan liabilitas program Asuransi Syariah untuk peserta adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Aset	11.028.127	11.652.452
Liabilitas	(2.664.148)	(2.652.629)
Aset bersih	8.363.979	8.999.823

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru'. Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh. dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Syariah.

Dana Tabarru'

Pada tahun 2021 dan 2020. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016. Unit usaha syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital (RBC)*. Unit usaha syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 60% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir**  
**30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 masing-masing sebesar 4022.58% dan 4811.52%.

Perhitungan Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' adalah sebagai berikut:

Analisis Kekayaan

	30 Juni 2022			
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded</i> <i>Assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger</i> <i>Assets</i>	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted</i> <i>Assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted</i> <i>Assets</i>
Investasi				
Deposito berjangka	-	-	-	-
Reksadana	1.259.633	-	-	1.259.633
Jumlah investasi	1.259.633	-	-	1.259.633
Kas dan bank	9.106.547	-	-	9.106.547
Piutang Kontribusi	10.579	-	10.579	-
Aset reasuransi	508.051	-	-	508.051
Jumlah kekayaan	10.884.811	-	10.579	10.874.232

  

	31 Desember 2021			
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded</i> <i>Assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger</i> <i>Assets</i>	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted</i> <i>Assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted</i> <i>Assets</i>
Investasi				
Deposito berjangka	-	-	-	-
Reksadana	7.259.029	-	-	7.259.029
Jumlah investasi	7.259.029	-	-	7.259.029
Kas dan bank	2.956.813	-	-	2.956.813
Piutang Kontribusi	14.509	-	14.493	16
Piutang Reasuransi	-	-	-	-
Aset reasuransi	895.517	-	895.517	-
Jumlah kekayaan	11.652.454	-	910.010	10.742.444

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Batas Tingkat Solvabilitas

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Tingkat Solvabilitas		
Aset yang diperkenankan	10.874.232	10.742.444
Kewajiban	<u>3.148.437</u>	<u>2.652.630</u>
Jumlah Tingkat Solvabilitas	<u>7.725.795</u>	<u>8.089.814</u>
Dana Perusahaan		
Minimum Berbasis Risiko (DTMBR)		
Risiko Kredit	3.301	3.303
Risiko Likuiditas	86.015	81.887
Risiko Pasar	-	-
Risiko Asuransi	101.485	75.686
Risiko Operasional	<u>1.260</u>	<u>7.259</u>
Jumlah Risiko Kredit	<u>192.061</u>	<u>168.135</u>
Rasio Tingkat Solvabilitas sebelum memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk Qardh (dalam %)	<u>4022,58%</u>	<u>4811,52%</u>
Rasio Target Tingkat Solvabilitas Internal (tahunan) (120% atau persentase sesuai POJK 72)	<u>120,00%</u>	<u>120,00%</u>
Rasio Tingkat Solvabilitas dengan DTMBR Minimum yang Diperyaratkan Peraturan (100% atau persentase sesuai POJK 72)	<u>100,00%</u>	<u>100,00%</u>
Kelebihan (kekurangan) tingkat solvabilitas dari target internal	<u>7.495.322</u>	<u>7.888.053</u>
Ketidakcukupan investasi, kas dan bank	<u>-</u>	<u>-</u>
Aset yang Tersedia Untuk Qardh yang Diperhitungkan sebagai Penambah AYD Dana Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>
Rasio Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan	<u>4022,58%</u>	<u>4811,52%</u>

Dana Perusahaan

Pada tahun 2022 dan 2021, tingkat solvabilitas dana perusahaan dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 31 Desember 2016 masing-masing sebesar 6388.59% dan 7814.13%.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perhitungan Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022			
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger Assets</i>	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>
Investasi				
Deposito berjangka	3.705.069	-	-	3.705.069
Sukuk	2.274.075	-	-	2.274.075
Reksadana	-	-	-	-
Jumlah investasi	5.979.144	-	-	5.979.144
Kas dan bank	126.783	-	-	126.783
Piutang Kontribusi	7.086	-	7.086	-
Properti Non Investasi	2.958.368	-	-	2.958.368
Aset lain-lain	45.976.798	-	45.976.798	-
Jumlah kekayaan	<u>55.048.179</u>	<u>-</u>	<u>45.983.884</u>	<u>9.064.294</u>
	31 Desember 2021			
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger Assets</i>	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>
Investasi				
Deposito berjangka	3.705.069	-	-	3.705.069
Sukuk	2.320.336	-	-	2.320.336
Properti investasi	-	-	-	-
Jumlah investasi	8.629.280	-	-	6.025.405
Kas dan bank	536.086	-	-	536.086
Piutang Kontribusi	10.039	-	10.034	5
Properti Non Investasi	2.972.216	-	-	2.972.216
Aset lain-lain	40.849.922	-	40.849.922	-
Jumlah kekayaan	<u>52.997.543</u>	<u>-</u>	<u>40.859.956</u>	<u>9.533.712</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Batas Tingkat Solvabilitas

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Tingkat Solvabilitas		
Aset yang diperkenankan	9.064.294	12.237.688
Kewajiban	<u>1.239.685</u>	<u>2.152.778</u>
Jumlah Tingkat Solvabilitas	<u>7.824.610</u>	<u>10.084.910</u>
Dana Perusahaan		
Minimum Berbasis Risiko (DTMBR)		
Risiko Kredit	2.642	1.732
Risiko Likuiditas	-	-
Risiko Pasar	118.335	122.893
Risiko Asuransi	-	-
Risiko Operasional	<u>1.511</u>	<u>4.435</u>
Jumlah Risiko Kredit	<u>122.488</u>	<u>129.060</u>
Rasio Tingkat Solvabilitas sebelum memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk Qardh (dalam %)	<u>6388,07%</u>	<u>7814,13%</u>
Rasio Target Tingkat Solvabilitas Internal (tahunan) (120% atau persentase sesuai POJK 72)	<u>120,00%</u>	<u>120,00%</u>
Rasio Tingkat Solvabilitas dengan DTMBR Minimum yang Dipersyaratkan Peraturan (100% atau persentase sesuai POJK 72)	<u>100,00%</u>	<u>100,00%</u>
Kelebihan (kekurangan) tingkat solvabilitas dari target internal	<u>7.677.624</u>	<u>9.930.038</u>
Ketidacukupan investasi, kas dan bank	<u>-</u>	<u>-</u>
Aset yang Tersedia Untuk Qardh yang Diperhitungkan sebagai Penambah AYD Dana Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>
Rasio Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan	<u>6388,07%</u>	<u>7814,13%</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**38. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi**

Pandemi Covid-19 di tahun 2020 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini. Termasuk durasi penyebaran wabah dan dampak terhadap kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19.

Perusahaan menempatkan kesehatan dan keselamatan manusia, baik karyawan maupun pelanggan, sebagai prioritas utama. Dengan melaksanakan kegiatan bekerja di rumah (WFH) secara total kecuali untuk last personel yang masih berhubungan dengan nasabah. Serangkaian kebijakan telah dibuat untuk mendukung hal ini, di antaranya protokol kesehatan dan keselamatan bagi pekerja Perusahaan seperti pembagian pelindung diri berupa masker, face shield, hand sanitizer, pembagian insentif vitamin, hingga *implementasi flexy working* untuk mengurangi konsentrasi massa di dalam ruangan kantor.

Dengan kemampuan teknologi yang dimiliki, monitoring yang baik terhadap ukuran-ukuran kinerja (*key performance indicator*). Perusahaan dapat menekan dampak buruk yang mungkin timbul dari proses kerja secara WFH yang dilakukan saat ini. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian produksi premi yang tumbuh hampir 5% sementara industri tumbuh sebesar 1,7%, peningkatan kecepatan pembuatan polis, efisiensi biaya-biaya yang terkait dengan model kerja yang baru, dan lain sebagainya.

Perusahaan mengantisipasi adanya aktivitas tertundanya pembayaran-pembayaran premi dari tertanggung, agen ataupun broker, yang dapat berakibat pada tertundanya pembayaran kewajiban Perusahaan. Namun demikian, Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya.

Ragam strategi bisnis dipersiapkan secara cermat dengan tetap memperhatikan kepentingan jangka panjang Perusahaan dengan tetap fokus pada pilar-pilar pertumbuhan *Corporate Plan*. Transformasi digital yang tengah dilakukan Perusahaan tetap berjalan sesuai cita-cita yang diharapkan. Pengembangan sistem untuk meningkatkan keandalan mobile - digital services terus diupayakan sehingga pada masa pandemi ini nasabah tetap dapat menikmati layanan secara optimal dari mana saja tanpa terbatas tempat dan waktu.

**39. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian**

	1 Januari 2021	Arus kas <i>pendanaan</i>	Perubahan Nonkas		30 Juni 2021
			Amortisasi <i>biaya transaksi</i>	Perubahan <i>lainnya</i>	
Liabilitas sewa	564.719	(293.708)	-	-	271.011

  

	1 Januari 2021	Arus kas <i>pendanaan</i>	Perubahan Nonkas		31 Desember 2021
			Amortisasi <i>biaya transaksi</i>	Perubahan <i>lainnya</i>	
Liabilitas sewa	763.427	(330.478)	-	-	432.949

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**40. Reklasifikasi Akun**

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2021 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2022, sebagai berikut:

	<u>Sesudah Reklasifikasi</u>	<u>Sebelum Reklasifikasi</u>
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>		
Beban komisi-bersih	14.199.482	22.199.482
Beban usaha	<u>63.893.619</u>	<u>55.893.619</u>
Jumlah	<u>78.093.101</u>	<u>78.093.101</u>

Laporan Keuangan wajib disusun secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia agar informasi yang dihasilkan relevan, andal, dapat dipahami dan dapat diperbandingkan (IAI, 2001). Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten. Antar periode yang sama dan untuk periode yang berbeda. Maka konsistensi merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keandalan dan relevansi informasi yang disajikan dalam Laporan keuangan.

Reklasifikasi terkait dengan pencatatan beban pemasaran sebagai implikasi atas kenaikan pendapatan premi yang diterima oleh perusahaan.

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup tahun 2021.

**41. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan**

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2021

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir  
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

1 Januari 2023

Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan amendemen PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan amendemen PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

**42. Informasi Keuangan Tambahan**

Informasi keuangan tambahan PT Asuransi Bintang Tbk. induk Perusahaan saja, disajikan pada halaman i.1 sampai dengan halaman i.5.

\*\*\*\*\*

**PT ASURANSI BINTANG Tbk**  
**Lampiran I : Laporan Posisi Keuangan - Induk Perusahaan \*)**  
**30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<b>ASET</b>		
Kas dan bank	26.103.670	17.025.302
Piutang premi	106.094.682	106.144.266
Piutang reasuransi	39.587.969	38.392.671
Piutang lain-lain	9.752.527	4.686.915
Investasi		
Deposito berjangka	66.021.574	66.189.381
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	635.550	603.665
Unit penyertaan reksadana	18.840.401	69.080.374
Efek tersedia untuk dijual		
Efek ekuitas	1.555.132	1.491.827
Efek utang	81.170.679	58.854.734
Penyertaan lain	6.417.593	6.359.462
Sukuk	2.274.075	2.320.336
Properti investasi	126.086.716	126.086.716
Investasi saham pada entitas anak	14.975.000	14.975.000
Logam mulia	98.800	83.738
Aset reasuransi	293.880.091	278.958.493
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan	63.970.660	64.584.235
Aset tidak berwujud	38.775	52.800
Aset pajak tangguhan	18.451.074	15.984.812
Biaya dibayar dimuka	3.044.400	1.100.960
Aset lain-lain	1.868.593	1.420.915
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>880.867.961</b>	<b>874.396.602</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS</b>		
Utang klaim	13.489.789	15.889.386
Utang reasuransi	56.401.911	77.344.214
Utang komisi	13.338.652	6.962.375
Utang pajak	1.512.512	1.760.634
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.044.864	13.044.864
Beban akrual	21.141.707	12.137.570
Liabilitas kontrak asuransi	472.755.538	459.769.140
Utang lain-lain	12.632.372	12.131.378
Jumlah liabilitas	604.317.345	599.039.561
<b>EKUITAS</b>		
Modal dasar - 640.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh 348.386.472 saham	87.096.618	87.096.618
Tambahan modal disetor	50.000	50.000
Biaya emisi saham	(740.706)	(740.706)
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia dijual-bersih	415.543	3.036.006
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	12.463.329	12.463.329
Belum ditentukan penggunaannya	141.585.044	136.282.981
Surplus revaluasi aset tetap	35.680.788	37.168.813
Jumlah Ekuitas	276.550.616	275.357.041
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>880.867.961</b>	<b>874.396.602</b>

\*) Menggunakan metode biaya

**PT ASURANSI BINTANG Tbk**  
**Lampiran II : Laporan Laba Rug Komprehensif - Induk Perusahaan \*)**  
**Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
<b>PENDAPATAN USAHA</b>		
Pendapatan underwriting		
Pendapatan premi		
Premi bruto	238.783.127	229.680.598
Premi reasuransi	(132.810.859)	(139.624.646)
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	<u>5.502.159</u>	<u>11.794.870</u>
Pendapatan premi - bersih	<u>111.474.427</u>	<u>101.850.822</u>
Beban underwriting		
Beban klaim		
Klaim bruto	105.401.353	82.782.727
Klaim reasuransi	(69.463.755)	(53.950.383)
Penurunan estimasi klaim	<u>2.843.906</u>	<u>1.603.627</u>
Beban klaim-bersih	<u>38.781.504</u>	<u>30.435.971</u>
Beban komisi-bersih	<u>13.113.526</u>	<u>14.199.482</u>
Jumlah beban underwriting	<u>51.895.030</u>	<u>44.635.453</u>
Hasil underwriting	59.579.397	57.215.369
Hasil investasi - bersih	<u>5.617.243</u>	<u>3.949.488</u>
<b>PENDAPATAN USAHA BERSIH</b>	<u>65.196.640</u>	<u>61.164.857</u>
<b>BEBAN USAHA</b>	<u>63.097.379</u>	<u>64.304.934</u>
<b>LABA USAHA</b>	<u>2.099.261</u>	<u>(3.140.077)</u>
Beban lain-lain - bersih	<u>(764.274)</u>	<u>(1.054.183)</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<u>1.334.987</u>	<u>(4.194.260)</u>
<b>BEBAN PAJAK (PENGHASILAN)</b>		
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	<u>(2.479.051)</u>	<u>(2.396.164)</u>
Jumlah Penghasilan Pajak	<u>(2.479.051)</u>	<u>(2.396.164)</u>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<u>3.814.038</u>	<u>(1.798.096)</u>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	(2.633.252)	(229.054)
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi	<u>(12.789)</u>	<u>0,00</u>
	<u>(2.620.463)</u>	<u>(229.054)</u>
<b>PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<u>(2.620.463)</u>	<u>(229.054)</u>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<u>1.193.575</u>	<u>(2.027.150)</u>

\*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI BINTANG Tbk  
Lampiran III : Laporan Perubahan Ekuitas - Induk Perusahaan \*)  
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2022 dan 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor penuh	Tambahannya Modal Disetor	Biaya Emisi Saham	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah Ekuitas
						Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	87.096.618	50.000	(740.706)	5.346.736	18.864.255	11.279.914	120.330.919	242.227.736
Penghasilan Komprehensif								
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(1.798.096)	(1.798.096)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain								
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	(411.502)	-	411.502	-
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	(229.054)	-	-	-	(229.054)
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	(229.054)	(411.502)	-	(1.386.594)	(2.027.150)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2021	87.096.618	50.000	(740.706)	5.117.682	18.452.753	11.279.914	118.944.325	240.200.586
Penghasilan Komprehensif								
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	21.974.964	21.974.964
Penghasilan (rugi) komprehensif lain								
Kerugian revaluasi tanah dan bangunan	-	-	-	-	19.950.568	-	-	19.950.568
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	(1.234.508)	-	1.234.508	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	-	-	-	-	(1.014.886)	(1.014.886)
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	(2.081.676)	-	-	-	(2.081.676)
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	(2.081.676)	18.716.060	-	22.194.586	38.828.970
Transaksi dengan pemilik								
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(3.483.865)	(3.483.865)
Dividen tanda laba	-	-	-	-	-	-	(188.650)	(188.650)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	1.183.415	(1.183.415)	-
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	1.183.415	(4.855.930)	(3.672.515)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	87.096.618	50.000	(740.706)	3.036.006	37.168.813	12.463.329	136.282.981	275.357.041
Penghasilan Komprehensif								
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	3.814.038	3.814.038
Penghasilan (rugi) komprehensif lain								
Kerugian revaluasi tanah dan bangunan	-	-	-	-	-	-	-	-
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	(1.488.025)	-	1.488.025	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	-	-	-	-	-	-
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	(2.620.463)	-	-	-	(2.620.463)
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	(2.620.463)	(1.488.025)	-	5.302.063	1.193.575
Saldo pada tanggal 30 Juni 2022	87.096.618	50.000	(740.706)	415.543	35.680.788	12.463.329	141.585.044	276.550.616

\*) Menggunakan metode biaya

**PT ASURANSI BINTANG Tbk**  
**Lampiran IV: Laporan Arus Kas - Induk Perusahaan**  
**Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari:		
Premi	239.971.711	236.553.153
Klaim reasuransi	68.268.457	49.927.122
Lain-lain	264.032	1.276.909
Pembayaran untuk:		
Klaim	(107.800.950)	(71.333.151)
Premi reasuransi	(153.753.162)	(135.766.193)
Pegawai	(33.116.565)	(35.065.477)
Beban usaha	(6.737.248)	(32.609.138)
Komisi	(26.010.973)	(18.942.453)
Pajak penghasilan	-	(73.054)
Beban lain-lain	(652.149)	(1.883.704)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(19.566.847)</u>	<u>(7.915.986)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pencairan deposito	200.000	168.415.201
Penerimaan hasil investasi - bersih	5.483.192	3.193.434
Hasil penjualan efek	25.303.565	(4.510.896)
Hasil penjualan aset tetap	22.273	119.685
Pembelian aset tetap	(2.387.945)	(3.822.765)
Penempatan deposito	-	(162.133.305)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>28.621.085</u>	<u>1.261.354</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK</b>	9.054.238	(6.654.632)
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	17.025.302	25.988.551
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>24.130</u>	<u>(66.458)</u>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<u><u>26.103.670</u></u>	<u><u>19.267.461</u></u>

PT ASURANSI BINTANG Tbk

Lampiran V: Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting - Induk Perusahaan  
Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Kebakaran/	Kendaraan Bermotor/	Pengangkutan/	Rekayasa/	Rangka Kapal/	Aneka/	Jumlah/ Total	
							2022	2021
<b>Pendapatan underwriting</b>								
Pendapatan premi								
Premi bruto	104,724,612	28,868,650	9,672,479	7,293,416	50,840,171	37,383,798	238,783,126	229,680,598
Premi reasuransi	(73,660,480)	(152,967)	(3,133,783)	(5,049,448)	(49,264,776)	(1,549,404)	(132,810,858)	(139,624,646)
Penurunan (Kenaikan) premi belum merupakan pendapatan	269,042	4,793,012	199,088	(468,625)	131,725	577,917	5,502,159	11,794,870
<b>Pendapatan premi - bersih</b>	<b>31,333,174</b>	<b>33,508,695</b>	<b>6,737,784</b>	<b>1,775,343</b>	<b>1,707,120</b>	<b>36,412,311</b>	<b>111,474,427</b>	<b>101,850,822</b>
<b>Beban underwriting</b>								
Beban klaim								
Klaim bruto	58,995,552	13,910,769	2,390,105	4,838,400	22,822,161	2,444,365	105,401,352	82,782,727
Klaim reasuransi	(43,614,641)	525	(535,816)	(3,158,869)	(21,708,832)	(446,121)	(69,463,754)	(53,950,383)
Kenaikan (Penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	(1,307,656)	315,036	242,198	991,427	1,631,311	971,590	2,843,906	1,603,627
Beban klaim bersih	14,073,255	14,226,330	2,096,487	2,670,958	2,744,640	2,969,834	38,781,504	30,435,971
Pendapatan (beban) komisi								
Pendapatan komisi	27,720,289	18,628	720,076	1,383,807	6,982,620	334,742	37,160,162	22,118,574
Beban komisi	(17,409,397)	(6,180,608)	(2,111,267)	(1,331,254)	(4,887,030)	(18,354,132)	(50,273,688)	(36,318,056)
Beban komisi - bersih	10,310,892	(6,161,980)	(1,391,191)	52,553	2,095,590	(18,019,390)	(13,113,526)	(14,199,482)
<b>Jumlah beban underwriting</b>	<b>3,762,363</b>	<b>20,388,310</b>	<b>705,296</b>	<b>2,618,405</b>	<b>649,050</b>	<b>20,989,224</b>	<b>51,895,030</b>	<b>44,635,453</b>
<b>Hasil underwriting</b>	<b>27,570,811</b>	<b>13,120,385</b>	<b>6,032,488</b>	<b>(843,062)</b>	<b>1,058,070</b>	<b>15,423,087</b>	<b>59,579,397</b>	<b>57,215,369</b>